

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PREZI PADA  
MATERI KINGDOM PLANTAE DI SMA NEGERI 1  
MESJID RAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

**LAILA RAHMATI**

NIM. 140207074

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Biologi



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR- RANIRY  
DARUSSALAM, BANDA ACEH  
2021 M/ 1442 H**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PREZI PADA MATERI  
KINGDOM PLANTAE DI SMA NEGERI 1 MESJID RAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
pada Program Studi Pendidikan Biologi

Oleh

LAILA RAHMATI  
NIM. 140207074  
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Biologi

Disetujui Oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,



**Nurlia Zahara, M.Pd**  
NIDN. 2021098803



**Eriawati, M.Pd**  
NIP. 198111262009102003



**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PREZI PADA MATERI  
KINGDOM PLANTAE DI SMA NEGERI 1 MESJID RAYA**

**SKRIPSI**

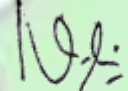
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Biologi

Pada Hari/Tanggal:


Senin, 25 Januari 2021 M  
12 Jumadil Akhir 1442 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

  
**Nurlia Zahara, M.Pd**  
NIDN. 2021098803

Sekretaris,

  
**Hazuar, S. Pd**

Penguji I,

  
**Eriawati, M. Pd**  
NIP. 198111262009102003

Penguji II,

  
**Cut Ratna Dewi, M. Pd**  
NIP. 198809072019032013

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh

  
**Dr. Muslim Razali, S. H. M. Ag**  
NIP. 195903091989031001



### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laila Rahmati  
NIM : 140207074  
Prodi : Pendidikan Biologi  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Prezi pada Materi Kingdom Plantae di SMA Negeri 1 Mesjid Raya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya yang melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 7 Januari 2021  
Yang Menyatakan,



Laila Rahmati

## ABSTRAK

Kendala yang terjadi pada saat mengajar yaitu dikarenakan penggunaan media yang tidak bervariasi dalam proses pembelajaran sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi Kingdom Plantae di SMA N 1 Masjid Raya. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan desain media prezi dan menganalisis kelayakan media prezi pada materi Kingdom Plantae di SMA Negeri 1 Masjid Raya. Rancangan penelitian menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model penelitian yang dikembangkan oleh Borg & Gall. Sumber data pada penelitian ini adalah penguji ahli (*expert judgement*), yaitu ahli media dan ahli materi yang merupakan dosen mata kuliah Ilmu Tumbuhan dan guru SMA N 1 Masjid Raya serta Dosen ahli Pendidikan bidang Media Pembelajaran. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar validasi ahli media dan lembar validasi ahli materi. Teknik pengumpulan data menggunakan validasi ahli media dan validasi ahli materi. Teknik analisis data menggunakan uji kelayakan media pembelajaran prezi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan desain media menghasilkan media pembelajaran prezi dengan uji kelayakan prezi diperoleh hasil 82% dan 79,4% dengan kriteria sangat layak dan kelayakan terhadap materi Kingdom Plantae mendapatkan hasil 64% dengan kategori layak dan 92% dengan kategori sangat layak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran prezi pada materi Kingdom Plantae sangat layak digunakan sebagai media belajar di SMA N 1 Masjid Raya.

Kata kunci: Pengembangan Media, Media Prezi, Kingdom Plantae, Kelayakan.

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Prezi Pada Materi Kingdom Plantae Di SMA Negeri 1 Masjid Raya”. Shalawat dan salam juga tidak lupa tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan sahabat sekalian.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu kewajiban untuk mengaplikasikan Tridarma Perguruan Tinggi dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang Pendidikan Biologi dan melengkapi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang tidak terhingga penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Nurlia Zahara, M.Pd selaku Penasehat Akademik dan Pembimbing I yang telah banyak membantu penulis dalam segala hal baik memberi nasehat, bimbingan saran dan menjadi orang tua bagi penulis mulai dari awal sampai dengan penulis penyelesaian Pendidikan Sarjana.
2. Ibu Eriawati, M.Pd selaku pembimbing II yang tidak henti-hentinya memberikan bantuan, ide, nasehat, material, bimbingan, dan saran, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak Samsul Kamal, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Terima kasih kepada semua staf pustaka di ruang baca Prodi Pendidikan Biologi, dan pustaka FTK Tarbiyah UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis menyediakan referensi-referensi buku dan skripsi guna mendukung penulisan skripsi ini.
6. Kepada sahabat-sahabat yang selama ini selalu ada; Ani Safitri, Rikha Zulia Ningsih, Ayu Rahmadani, Darnilawati, Olyfia Pratiwi, Mutia Zahara, Bang Fajriadi, Lettu, serta seluruh teman-teman Leting 2014 untuk kebersamaanya selama ini, juga kepada kakak-kakak dan abang-abang PBL yang telah membantu dan memberi semangat kepada penulis.

Terima kasih teristimewa sekali kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Yusmuhar dan Ibunda Hasrati dengan segala pengorbanan yang ikhlas dan kasih sayang yang telah dicurahkan sepanjang hidup penulis, doa dan semangat juga tidak henti diberikan menjadi kekuatan dan semangat bagi penulis dalam menempuh pendidikan hingga dapat menyelesaikan tulisan ini. Kepada seluruh keluarga yang selama ini telah mencurahkan waktu dan tenaganya untuk memberikan nasehat, semangat, motivasi serta dukungan, baik itu materi dan non-materi ketika penulis menempuh pendidikan.

Semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah dengan kebaikan yang berlipat ganda. Penulis mengucapkan permohonan maaf atas segala kesalahan dan

kekhilafan yang pernah penulis lakukan. Penulis juga mengharapkan saran dan komentar yang dapat dijadikan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga apa yang disajikan dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Dan semoga segalanya dapat berberkah serta bernilai ibadah di sisinya. Aamiin Yarabbal 'Alaamiin.

Banda Aceh, 5 Desember 2020  
Penulis,

Laila Rahmati





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Definisi Operasional.....	6
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Media Pembelajaran .....	8
1. Pengertian Media Pembelajaran .....	8
2. Klasifikasi Media Pembelajaran .....	10
3. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran .....	11
B. Model Pengembangan Media Pembelajaran .....	14
1. Model Bork dan Gall.....	15
2. Model ADDIE .....	15
3. Model 4-D .....	17
4. Model Alessi dan Trollip .....	19
C. Media Prezi .....	20
1. Pengertian Media Prezi .....	20
2. Manfaat Media Prezi .....	22
3. Kelebihan dan Kekurangan Media Prezi .....	22
D. Materi Kingdom Plantae .....	23
1. Ciri-ciri Plantae .....	23
2. Pengelompokkan Plantae .....	24
a. Tumbuhan Lumut (Bryophyta) .....	24
b. Tumbuhan Paku (Pteridophyta) .....	27

c. Tumbuhan Spermatophyta (Berbiji) .....	30
E. Kelayakan Media .....	43
F. Penelitian yang Relevan .....	44
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	47
1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	47
2. Prosedur Penelitian .....	47
B. Subyek Penelitian .....	50
C. Teknik Pengumpulan Data .....	50
D. Instrumen Pengumpulan data .....	50
E. Analisis Data .....	51
<b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	53
1. Pengembangan Media Pembelajaran Prezi pada Materi Kingdom Plantae.....	53
2. Uji Kelayakan Media Prezi Materi Kingdom Plantae .....	78
B. Pembahasan .....	78
1. Pengembangan Media Pembelajaran Prezi pada Materi Kingdom Plantae.....	83
2. Uji Kelayakan Media Prezi Materi Kingdom Plantae .....	85
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>93</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>115</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Uji Kelayakan Materi Terhadap Media Prezi pada Materi Kingdom Plantae .....	78
Tabel 4.2 Uji Kelayakan Materi Terhadap Media Prezi pada Materi Kingdom Plantae .....	79
Tabel 4.3 Uji Kelayakan Media Terhadap Media Prezi pada Materi Kingdom Plantae .....	80
Tabel 4.4 Uji Kelayakan Media Terhadap Media Prezi pada Materi Kingdom Plantae .....	81



## DAFTAR GAMBAR

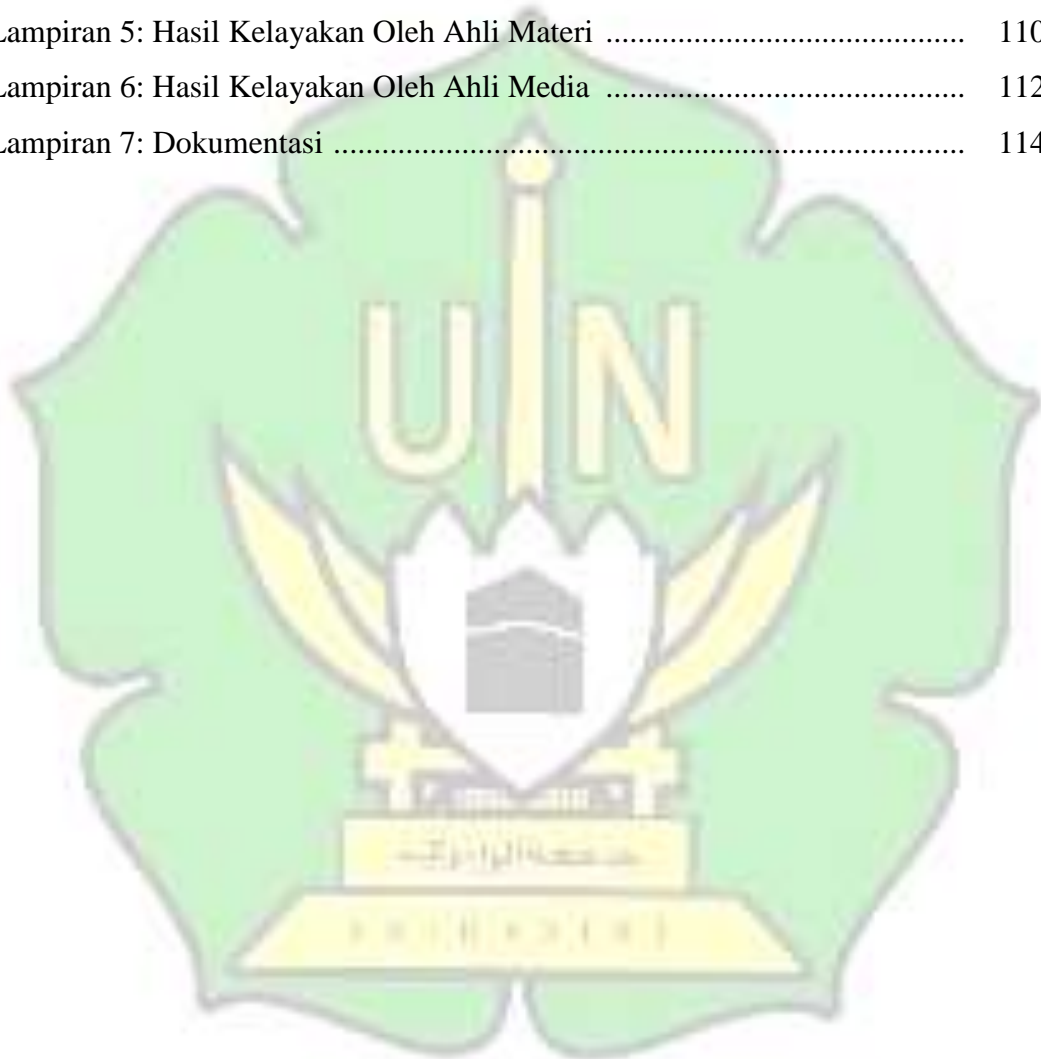
Gambar 2.1 <i>Marchantia polymorpha</i> .....	25
Gambar 2.2 <i>Anthoceros natans</i> .....	26
Gambar 2.3 <i>Sphagnum</i> sp.....	26
Gambar 2.4 <i>Psilotum</i> sp.....	28
Gambar 2.5 <i>Selaginella</i> sp.....	29
Gambar 2.6 <i>Equisetum debile</i> .....	29
Gambar 2.7 <i>Marsilea crenata</i> .....	30
Gambar 2.8 Akar tunggang dan Akar serabut .....	32
Gambar 2.9 Bentuk daun .....	35
Gambar 2.10 Bagian-bagian bunga .....	36
Gambar 2.11 Struktur Buah .....	36
Gambar 2.12 Bagian-bagian biji .....	37
Gambar 3.1 Bagan Tahapan Model Pengembangan oleh Borg & Gall ..	48
Gambar 4.1 Tampilan Prezi dengan Keseluruhan Materi .....	56
Gambar 4.2 Tampilan Prezi pada Kompetensi Inti .....	57
Gambar 4.3 Tampilan Prezi pada Kompetensi Dasar .....	58
Gambar 4.4 Tampilan Prezi pada Indikator Pertemeuan I .....	59
Gambar 4.5 Tampilan Prezi pada Indikator Pertemuan II .....	60
Gambar 4.6 Tampilan Prezi pada Indikator Pertemuan III .....	61
Gambar 4.7 Tampilan Prezi pada Materi Awal .....	62
Gambar 4.8 Tampilan Prezi pada Pembagian Plantae .....	63
Gambar 4.9 Tampilan Prezi pada Divisi <i>Bryophyta</i> (Lumut) .....	64
Gambar 4.10 Tampilan Prezi pada Divisi <i>Pteridophyta</i> (Paku) .....	65
Gambar 4.11 Tampilan Prezi pada Divisi <i>Spermatophyta</i> (Tumbuhan Berbiji) .....	66
Gambar 4.12 Tampilan Prezi pada Reproduksi Tumbuhan Lumut .....	67
Gambar 4.13 Tampilan Prezi pada Reproduksi Tumbuhan Paku .....	68
Gambar 4.14 Tampilan Prezi pada Reproduksi Tumbuhan Berbiji .....	69
Gambar 4.15 Tampilan Prezi pada Pembagian Kelas Lumut .....	69

Gambar 4.16 Tampilan Prezi pada Pembagian Kelas Paku .....	69
Gambar 4.17 Tampilan Prezi pada Pembagian Tumbuhan Berbiji .....	70
Gambar 4.18 Tampilan Prezi pada Peranan Tumbuhan Lumut .....	71
Gambar 4.19 Tampilan Prezi pada Peranan Tumbuhan Paku .....	72
Gambar 4.20 Tampilan Prezi pada Peranan Tumbuhan Gymnospermae dan Angiospermae .....	73
Gambar 4.21 Tampilan Prezi pada Perbedaan Tumbuhan Lumut dan Paku .....	74
Gambar 4.22 Tampilan Prezi pada Perbedaan Tumbuhan Gymnospermae dan Angiospermae .....	74
Gambar 4.23 Tampilan Prezi pada Perbedaan Tumbuhan Dikotil dan Monokotil .....	75
Gambar 4.24 Tampilan Prezi pada Dampak Turunnya Keanekaragaman .	76
Gambar 4.1 Grafik Hasil Uji Kelayakan Media dan Materi .....	83



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Pembimbing (SK) .....	93
Lampiran 2: Surat Izin Penelitian .....	94
Lampiran 3: Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian.....	95
Lampiran 4: Lembar Validasi Penilaian Produk Media Pembelajaran Prezi...	96
Lampiran 5: Hasil Kelayakan Oleh Ahli Materi .....	110
Lampiran 6: Hasil Kelayakan Oleh Ahli Media .....	112
Lampiran 7: Dokumentasi .....	114



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru, siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar.<sup>1</sup> Dalam proses pembelajaran guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki pengetahuan, kemampuan dan keterampilan serta dapat memberi pengajaran yang kreatif dan inovatif terhadap siswa. Salah satunya yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.<sup>2</sup> Seorang guru yang mengajarkan siswanya dapat terbantu dengan adanya media pembelajaran, sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan oleh guru.

Penggunaan media pembelajaran telah dikenal sejak permulaan kedatangan Islam, terutama media berbentuk kalam yang digunakan dalam

---

<sup>1</sup> Rustaman, *Strategi Belajar Mengajar Biologi*, (Malang: UM Press, 2005), h. 461.

<sup>2</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada, 2008), h. 7-8.

penulisan. Penggunaan media pembelajaran telah dijelaskan dalam Al-Quran Surat Al-Alaq ayat 4-5, yaitu:

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya: *Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya, (96: 4-5).*<sup>3</sup>

Telah dijelaskan dalam ayat 4 dan 5 bahwa al-qalam (pena) adalah salah satu alat atau media dalam pembelajaran, yang mana alat tersebut dapat membantu manusia untuk memperoleh pengalaman belajar atau ilmu. Lafadz al-qalam disini tidak hanya dimaknai sebagai pena atau pensil yang telah diketahui manusia lain sebelumnya, akan tetapi juga termasuk dalam pengertian berbagai alat yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar, termasuk media.<sup>4</sup>

Salah satu media yang saat ini sedang dikembangkan dalam pembelajaran adalah media berbentuk prezi. Media prezi merupakan perangkat lunak presentasi tradisional perlu mempersiapkan alur cerita linier maupun nonlinier menggunakan pendekatan storyboard. Prezi memiliki kemampuan mengintegrasikan teks, gambar, animasi, audio, dan video ke presentasi tunggal.<sup>5</sup> Media pembelajaran prezi sangat cocok digunakan pada materi Kingdom Plantae.

Materi Kingdom Plantae adalah salah satu materi pembelajaran jenjang SMA/Aliyah pada kelas X semester II, dengan Kompetensi Dasar 3.8:

---

<sup>3</sup> Al-Qur'an

<sup>4</sup> Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 400-402.

<sup>5</sup> Brian E. Perron dan Alyson G. Stearns. "A Review of A Presentation Technology: Prezi". *Journal of Research on Social Work Practice*, 2010. Diakses dari <http://rsw-sagepub.com> pada tanggal 20 Agustus 2019, jam 13.20 WIB.



Mengelompokkan tumbuhan ke dalam divisio berdasarkan ciri-ciri umum, serta mengaitkan peranannya dalam kehidupan. 4.8: Menyajikan laporan hasil pengamatan dan analisis fenetik dan filogenetik tumbuhan serta peranannya dalam kehidupan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Biologi di SMA Negeri 1 Masjid Raya diperoleh informasi bahwa, siswa masih kesulitan dalam memahami materi Kingdom Plantae, dikarenakan terdapat banyaknya istilah-istilah atau nama-nama latin yang sulit dipahami siswa serta siswa juga kurang memahami siklus hidup dari Kingdom Plantae, hal ini dikarenakan penggunaan media yang tidak bervariasi dalam proses pembelajaran. Guru hanya menggunakan buku paket sehingga proses pembelajarannya masih berpusat pada guru, mengakibatkan banyak siswa yang tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan di depan. Partisipasi siswa yang masih kurang dalam kegiatan belajar mengajar berakibat pada hasil belajar siswa yang rendah. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan yaitu sebesar 75.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SMA Negeri 1 Masjid Raya yang telah mempelajari materi Kingdom Plantae diperoleh informasi bahwa, siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi Kingdom Plantae dikarenakan materi Kingdom Plantae yang sangat luas dan siswa juga merasa

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Masridar Guru Biologi SMA Negeri 1 Masjid Raya, 20 Februari 2019

kesulitan untuk memahami siklus hidup dan membedakan ciri dari masing-masing divisi dalam Kingdom Plantae.<sup>7</sup>

Oleh karena itu dibutuhkan media pembelajaran berupa prezi untuk mencapai pembelajaran yang menyenangkan yaitu penggunaan dalam pembelajaran biologi khususnya pada materi Kingdom Plantae sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa, karena prezi ini merupakan salah satu media pembelajaran yang tergolong modern dan unik serta bahan pembelajaran lebih mudah dipahami.

Salah satu cara untuk mencapai pembelajaran yang menyenangkan adalah dengan menggunakan media yang mendukung. Hal ini dibuktikan oleh Egi Nuryadin dengan hasil penelitian bahwa media prezi terbukti dapat meningkatkan respon dan hasil belajar siswa pada materi Sistem Pencernaan dikarenakan siswa lebih mudah memahami materi yang dijelaskan oleh guru karena guru menyampaikan pelajaran dengan media atau tampilan yang lebih menarik.<sup>8</sup> Perbedaannya dengan penelitian ini yaitu media prezi dalam penelitian ini digunakan untuk materi Kingdom Plantae.

Hasil penelitian Suryani juga menyatakan, media prezi terbukti dapat meningkatkan respon dan kreativitas peserta didik pada materi sistem peredaran darah pada manusia dikarenakan dapat menjelaskan materi yang abstrak ke konkrit karena dalam media prezi dapat dimasukkan animasi-animasi yang

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan beberapa siswa di SMA Negeri 1 Mesjid Raya, 20 Februari 2019

<sup>8</sup> Egi Nuryadin, "Pengaruh Media Prezi Terhadap Respon dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Pencernaan pada Manusia", *Jurnal Bio Educatio*, Vol. 3, No. 1, (2018), h. 86.

berkaitan dengan materi tersebut.<sup>9</sup> Perbedaannya dengan penelitian ini yaitu media prezi digunakan pada materi Kingdom Plantae untuk memudahkan siswa SMA N 1 Masjid Raya dalam memahami materi yang beragam.

## **B. Rumusan Masalah**

Permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengembangan desain media pembelajaran prezi pada materi Kingdom Plantae di SMA Negeri 1 Masjid Raya?
2. Bagaimanakah kelayakan media pembelajaran prezi pada materi Kingdom Plantae di SMA Negeri 1 Masjid Raya?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengembangkan desain media prezi pada materi Kingdom Plantae di SMA Negeri 1 Masjid Raya.
2. Untuk menganalisis kelayakan media prezi pada materi Kingdom Plantae di SMA Negeri 1 Masjid Raya.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Suryani, "Penggunaan Media Prezi pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Untuk Meningkatkan Respon dan Kreativitas Peserta Didik SMA Negeri 1 Lhoksukon", *Jurnal EduBio Tropika*, Vol.3, No. 1, (2015). h. 2.

### **1. Manfaat Teoritis**

Sebagai tolak ukur pada penelitian selanjutnya dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas atau mutu pendidikan khususnya, pembelajaran Biologi.

### **2. Manfaat Praktik**

- a. Bagi guru: sebagai bahan masukan bagi guru dan calon guru dalam menerapkan model pembelajaran dan media pembelajaran, agar dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih menarik.
- b. Bagi siswa: agar lebih termotivasi dan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran baik secara individu maupun kelompok.
- c. Bagi sekolah: dapat menjadi masukan atau bahan pertimbangan dalam meningkatkan prestasi dan mutu sekolah.

### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan istilah berikut :

#### **1. Pengembangan Media Pembelajaran**

Pengembangan media pembelajaran dalam penelitian ini didefinisikan sebagai serangkaian proses kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu media pembelajaran berupa media prezi berdasarkan teori pengembangan yang telah ada. Teori yang digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran tersebut menggunakan teori pengembangan berdasarkan model Borg dan Gall, dengan tahapan yaitu potensi dan masalah, tahap pengumpulan data, tahap uji coba produk, dan tahap revisi produk.

## 2. Media Prezi

Media prezi merupakan software presentasi berbasis 'Flash' yang memungkinkan pengguna untuk membuat presentasi dinamis yang terlihat berbeda dengan slide *Power Point*.<sup>10</sup> Media prezi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu media presentasi yang dapat mengeksplorasi berbagai ide di atas kanvas virtual dengan memadukan antara video, gambar maupun animasi dalam penelitian biologi khususnya materi Kingdom Plantae.

## 3. Kelayakan

Kelayakan merupakan kriteria yang digunakan untuk menentukan suatu produk layak untuk dikembangkan dan direalisasikan.<sup>11</sup> Kelayakan dalam penelitian ini yaitu kelayakan dari media prezi yang akan diuji dalam dua tahapan berupa uji kelayakan ahli media dan uji kelayakan ahli materi.

## 4. Materi Kingdom Plantae

Materi Kingdom Plantae merupakan salah satu materi pembelajaran biologi jenjang SMA/Aliyah pada kelas X semester II, dengan Kompetensi Dasar 3.8: Mengelompokkan tumbuhan ke dalam divisio berdasarkan ciri-ciri umum, serta mengaitkan peranannya dalam

---

<sup>10</sup> Harvey, Jim, dan Lesley Barringer, *Prezi For Professionals*, (United Kingdom: Allcow Trading Company, 2014), h.8.

<sup>11</sup> Serian Wijatno, *Pengantar Entrepreneurship*, (Jakarta: Grasindo, 2009), h. 7.

kehidupan. 4.8: Menyajikan laporan hasil pengamatan dan analisis fenetik dan filogenetik tumbuhan serta peranannya dalam kehidupan.<sup>12</sup>



---

<sup>12</sup> KI dan KD Silabus SMA/MAN Kurikulum 2013 Kelas X Semester II.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Media Pembelajaran**

#### **1. Pengertian Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa latin *medium* yang secara harfiah berarti “tengah”. “perantara” atau “pengantar”. Arti media dalam bahasa Arab adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima.<sup>13</sup> Secara harfiah kata media berarti perantara atau pengantar. *Association for Education and Communication Technology* (AET) mengartikan media sebagai segala bentuk yang digunakan untuk proses penyaluran informasi, sedangkan *National Education Association* (NEA) mengartikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang digunakan untuk kegiatan tersebut. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, yang dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.<sup>14</sup>

Media merupakan sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda ataupun peristiwa yang memungkinkan siswa

---

<sup>13</sup> Muhammad Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 302.

<sup>14</sup> Nuryani R, *Strategi Belajar Mengajar Biologi*, (Malang: Universitas Negeri Malang UM Press, 2005), h. 114.

memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu diucapkan oleh guru melalui kata-kata atau kalimat tertentu.<sup>15</sup>

Menurut istilah media pembelajaran adalah alat bantu/media yang digunakan untuk menyalurkan pesan-pesan atau informasi yang bersifat intruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran.<sup>16</sup> Adapun ciri-ciri dari media pembelajaran, yaitu:

- a. Media pembelajaran memiliki pengertian fisik disebut *hardware* (perangkat keras), yaitu sebuah benda yang dapat dilihat, didengar atau diraba dengan pancaindera.
- b. Media pembelajaran memiliki pengertian non fisik disebut *software* (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat lunak yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa.
- c. Penekanan media pembelajaran terdapat pada visual dan audio.
- d. Media pembelajaran memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas.
- e. Media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- f. Media pembelajaran dapat digunakan secara massal (misalnya: radio, televisi), kelompok besar dan kelompok kecil (misalnya: film, slide,

---

<sup>15</sup> Syaiful Bahri Jamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 120.

<sup>16</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), h. 4.



video, OHP) atau perorangan (misalnya: modul, komputer, radio tape/kaset, video recorder).<sup>17</sup>

## 2. Klasifikasi Media Pembelajaran

Ada beberapa cara untuk mengklasifikasikan media, baik pengertian media secara umum maupun untuk media pembelajaran.

Dilihat dari jenisnya, media dibagi ke dalam;

- a. Media auditif; radio, telepon, *cassette recorder*, piringan audio dan sebagainya.
- b. Media visual; film strip (film rangkai), slide (film bingkai), foto, gambar, lukisan, cetakan, film bisu, film kartun.
- c. Media audio visual; film suara (gambar hidup), televisi, *video cassette*.

Dilihat dari daya liputannya, media dibagi atas;

- a. Media yang mempunyai daya liput yang luas dan serentak, serta dapat menjangkau jumlah siswa yang banyak dalam waktu yang sama, misalnya radio dan televisi.
- b. Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruangan dan tempat, seperti film, *sound slide*, film strip.
- c. Media untuk pengajaran individual seperti modul berprogram, pembelajaran melalui komputer.

---

<sup>17</sup> Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Jogyakarta: Pedagogin, 2012), h. 28.

Dilihat dari bentuk, media dapat dibedakan atas;

- a. Media dua dimensi; poster, bagan, grafik, peta datar, foto, gambar, lukisan.
- b. Media tiga dimensi; peta timbul, globe, model boneka.

Dilihat dari bahan dan pembuatannya, media dibagi pula atas;

- a. Media yang sederhana, yaitu media yang bahan dasarnya mudah diperoleh dan harganya murah, cara pembuatannya mudah dan penggunaannya tidak terlalu sulit.
- b. Media yang kompleks, yaitu media yang bahan dan alat pembuatannya sulit diperoleh serta mahal biayanya dan sulit membuatnya.<sup>18</sup>

### **3. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran**

Kegiatan pembelajaran melibatkan berbagai komponen, salah satunya yang tidak kalah penting adalah komponen media. Media memiliki fungsi dan kegunaan yang sangat penting untuk membantu kelancaran proses pembelajaran.

#### **a. Fungsi Media Pembelajaran**

Media berfungsi untuk tujuan instruksi dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Kemp & Dayton menyatakan, media pembelajaran dapat

---

<sup>18</sup> Nuryani R, *Strategi Belajar Mengajar*,..., h. 121.

memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok kecil atau kelompok besar, yaitu:

- 1) Memotivasi minat atau tindakan. Media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik menghibur. Hasil yang diharapkan adalah melahirkan minat dan merangsang siswa atau pendengar untuk bertindak. Pencapaian tujuan ini akan mempengaruhi sikap, nilai dan emosi.
- 2) Menyajikan informasi. Media pembelajaran dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi di hadapan sekelompok siswa.
- 3) Memberi instruksi. Media pembelajaran berfungsi untuk tujuan instruksi dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi.<sup>19</sup>

b. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat penggunaan media dalam pembelajaran, antara lain guru dapat mengatasi hal-hal yang secara biasa tidak dapat disajikan karena beberapa sebab. Berikut beberapa nilai praktis dari media pembelajaran:

- 1) Media dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa.
- 2) Media dapat mengatasi keterbatasan ruang kelas.

---

<sup>19</sup> Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran, ...,* h. 38.

- 3) Media dapat mengatasi objek yang terlalu kecil.
- 4) Media dapat mengatasi gerakan yang terlalu cepat dan terlalu lambat.
- 5) Media dapat mengatasi hal-hal yang terlalu kompleks dan terlalu sederhana untuk diamati.
- 6) Media dapat mengatasi hal-hal yang rumit.
- 7) Media memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan dan masyarakat atau keadaan alamiah.
- 8) Media menghasilkan keseragaman pengamatan siswa terhadap sesuatu.
- 9) Media dapat menanamkan konsep dasar yang konkrit dan realitas.
- 10) Media dapat membangkitkan keinginan dan minat belajar siswa.<sup>20</sup>

## **B. Model Pengembangan Media Pembelajaran**

*Research and Development (R&D)* adalah suatu proses pengembangan perangkat pendidikan melalui serangkaian riset dengan menggunakan berbagai model dalam suatu siklus dan melewati beberapa tahapan.<sup>21</sup> Berikut beberapa model pengembangan *Research and Development*.

---

<sup>20</sup> Nuryani R, *Strategi Belajar Mengajar,...*, h. 120-121

<sup>21</sup> Mohammad Ali, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Cendekia Utama, 2010), h. 119.

## 1. Model Borg & Gall

Model Borg & Gall melalui beberapa tahap, yaitu: tahap potensi dan masalah, tahap pengumpulan data, tahap desain produk, tahap validasi desain, tahap revisi desain dan tahap revisi produk. Tahap perencanaan dimulai dari analisis masalah, analisis siswa. Pada tahap pengembangan produk awal dimulai dari penyusunan materi yang disesuaikan dengan kurikulum 2013 dan membuat media prezi dengan tahapan: pembuatan sketsa, pengumpulan objek media, dan membuat desain media.

Uji validitas media prezi diperoleh dari pengisian lembar validasi yang dilakukan oleh tim validator ahli materi dan ahli media. Dari hasil validasi juga diperoleh beberapa saran dan komentar yang kemudian dilanjutkan dengan revisi. Setelah dikatakan valid dan praktis maka produk media pembelajaran berbasis prezi ini sudah layak untuk digunakan.<sup>22</sup>

## 2. Model ADDIE

Model ADDIE dikembangkan oleh Dick and Carry (1996) untuk merancang sistem pembelajaran. Model pengembangan ADDIE terdiri dari lima tahapan yang meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi.

---

<sup>22</sup> Citra Janitaria, "Pengembangan Media Presentasi Pembelajaran Berbasis Prezi pada Materi Dinamika Hidrosfer dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Kelas X SMAN 1 Kubung: *Jurnal Buana*, Vol.2, No.1, (2018), h. 359.

a. Tahap analisis

Tahap analisis ini terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses pengembangan yaitu: analisis kebutuhan, analisis karakteristik siswa, analisis materi, dan analisis teknologi pendidikan.

b. Desain

Pembuatan prezi dengan mengacu kepada indikator dari materi elektrokimia, dan dilanjutkan dengan pembuatan storyboard. Di storyboard akan terlihat rancangan tampilan halaman halaman media secara singkat yang dilengkapi keterangan mengenai halaman aplikasi tersebut yang dibuat dalam penggalan-penggalan gambar.

c. Pengembangan

Setelah membuat desain, dilakukan pengembangan terhadap media tersebut, peneliti menggunakan software prezi untuk mengembangkan media pembelajaran elektrokimia. Produk yang akan dihasilkan berupa media pembelajaran elektrokimia menggunakan software prezi yang berisi desain tampilan, isi materi, animasi, teks dan musik pengiring. Setelah produk selesai, selanjutnya produk divalidasi oleh dua tim ahli, yaitu ahli media dan ahli materi untuk dinilai kelayakannya.

d. Implementasi

Tahap ini bertujuan untuk mengetahui respon dari siswa terhadap media pembelajaran elektrokimia dengan software prezi, dimana

sebelumnya telah divalidasi oleh tim ahli dan setelah dinyatakan layak uji coba, maka selanjutnya diuji cobakan kepada siswa.

e. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan berupa evaluasi formatif yang dilakukan untuk kebutuhan revisi atau perbaikan dan saran dari ahli media dan materi pada empat tahap diatas seperti pada tahap pengembangan.<sup>23</sup>

### 3. Model 4-D

Model 4-D merupakan singkatan dari *define, design, develop, and disseminate* yang dikembangkan oleh Thiagarajan (1974). Model 4-D meliputi empat tahap penelitian dan pengembangan, berikut empat tahap dalam penelitian dan pengembangan ini:

a. *Define*

Tahap ini dilakukan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pengembangan. Terdapat lima kegiatan yang dilakukan pada tahap ini:

*Front and analysis*, dimana guru melakukan diagnosis awal untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. *Learner analysis*, dimana karakteristik peserta didik dipelajari misalnya kemampuan, motivasi belajar dan latar belakang. *Task analysis*, guru menganalisis tugas pokok yang harus dikuasai peserta didik untuk mencapai

---

<sup>23</sup> Epinur, "Pengembangan Media Pembelajaran Kimia pada Materi Elektrokimia untuk Kelas XII SMAN 8 Kota Jambi dengan Menggunakan Software Prezi", *Jurnal Ind. Soc. Integ. Chem*, Vol.6, No.1, (2014), h. 15.

kompetensi. *Concept analysis*, menganalisis konsep yang akan diajarkan dan *Specifying instructional objectives*, menulis tujuan pembelajaran.

b. *Desain*

Thiagarajan membagi tahap desain dalam empat kegiatan, yaitu:

- 1) Menyusun tes kriteria, sebagai tindakan pertama untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dan alat evaluasi.
- 2) Memilih media pembelajaran yang sesuai materi dan karakteristik peserta didik.
- 3) Pemilihan bentuk penyajian pembelajaran disesuaikan dengan media pembelajaran yang digunakan.
- 4) Mensimulasikan penyajian materi dengan media dan langkah-langkah pembelajaran yang telah dirancang.

c. *Development*

Pada tahap ini ada dua kegiatan yaitu: *expert appraisal* dan *developmental testing*. *Expert appraisal*, teknik untuk memvalidasi atau menilai kelayakan produk. Sedangkan *developmental testing* merupakan kegiatan uji coba produk pada sasaran subjek yang sesungguhnya.

d. *Disseminate*

Tahap ini terdiri tiga kegiatan yaitu:

- 1) *Validation testing*, pada tahap ini produk yang telah direvisi kemudian diimplementasikan. Pada saat implementasi dilakukan pengukuran ketercapaian tujuan untuk mengetahui efektivitas produk yang dikembangkan.



- 2) *Packaging* atau pengemasan dilakukan dengan mencetak buku panduan penerapan model pembelajaran.
- 3) *Diffusion and adoption*, setelah melalui percetakan, buku disebarluaskan supaya dapat diserap (difusi) dan diadopsi.<sup>24</sup>

#### 4. Model Alessi dan Trollip

Alessi and Trollip's Model merupakan model yang dikembangkan oleh Stephen M. Alessi dan Stanley R. Trollip. Model pengembangan ini meliputi 3 tahap (fase) yaitu: *planning*, *design*, dan *development*.

- a. Tahap *planning* (perencanaan) merupakan dasar dari semua tahap lainnya, dimana tahapan yang dilakukan oleh peneliti untuk menentukan tujuan dan arah dari pengembangan suatu produk. Pada tahap perencanaan, langkah-langkah yang dilakukan meliputi: (1) mendefinisikan ruang lingkup materi yang dilakukan melalui observasi, dan wawancara, (2) mengidentifikasi karakteristik peserta didik, yaitu dengan menggunakan lembar analisis kebutuhan, (3) menentukan dan mengumpulkan sumber-sumber yaitu sumber yang berhubungan dengan materi serta referensi lain, dan (4) melakukan brainstorming dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan dalam membuat konsep desain media pembelajaran yang dikembangkan.

---

<sup>24</sup> Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 195.

- b. Tahap *design* (desain) merupakan tahapan yang berhubungan dengan pengembangan konsep awal, yaitu membuat prezi dan script media.
- c. Tahap *development* (pengembangan) merupakan tahap inti dari proses pengembangan. Berdasarkan rangkain awal media yang telah dibuat, dimulai mengembangkan/membuat suatu media pembelajaran.<sup>25</sup>

Melalui penelitian ini peneliti berusaha untuk mengembangkan suatu produk multimedia pembelajaran yang baik dan berdaya guna berupa media pembelajaran berbasis prezi, bukan untuk menguji suatu teori. Pada penelitian ini produk yang dihasilkan adalah media pembelajaran prezi pada materi Kingdom Plantae. Pengembangan media pembelajaran ini menggunakan model Borg & Gall yang meliputi tahap perencanaan, pengembangan, validasi, dan revisi produk akhir. Model ini dipilih untuk membantu menciptakan program pendidikan yang efektif dan memiliki proses yang lebih praktis.

## C. Media Prezi

### 1. Pengertian Media Prezi

Media prezi merupakan sebuah perangkat lunak berbasis internet atau *software* yang digunakan sebagai media presentasi dan juga alat untuk

---

<sup>25</sup> Dedi Wahyudi, "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Pendidikan Akhlak dengan Program Prezi", *Jurnal Edukatika*, Vol. 8, No. 1, (2017), h. 35.

mengeksplorasi berbagai ide di atas kanvas virtual.<sup>26</sup> Prezi menjadi unggul karena program ini menggunakan *Zooming User Interface (ZUI)*, yang memungkinkan pengguna prezi untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi.

Penyampaian materi ajar dengan menggunakan media pembelajaran prezi dapat dilakukan secara linier maupun non-linier yang memiliki kekhasan dalam mengeksplorasi materi ajar. Media pembelajaran prezi dilengkapi dengan integrasi multimedia, sehingga dapat memadukan antara video, gambar maupun animasi.<sup>27</sup> Berikut beberapa fitur yang disediakan oleh prezi:

a. Pan dan Zoom

Perbesar dan perkecil kanvas prezi untuk memvisualisasikan ide dan menyorot detail serta melihat keseluruhan presentasi.

b. Impor Media

Sisipkan gambar, video, video yang diunduh di youtube, PDF, atau media lainnya ke dalam prezi.

c. Set Perlengkapan Lengkap

Pilih *template* atau tema yang diinginkan untuk kostumisasi tampilan prezi.

---

<sup>26</sup> Rodhi dan Waiss, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis pada Materi Kalor", *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika*, Vol. 3, No. 2, (2014), h. 138.

<sup>27</sup> Settle, "Using Prezi in the Classroom", *Jurnal NACTA*, Vol. 55, No. 4. (2011), h. 105.

d. Presentasi Online dan Offline

Mempresentasikan prezi milik pengguna secara online atau mengunduh presentasi milik pengguna serta menampilkan prezi pengguna secara offline.

e. Buat Alur Cerita

Memungkinkan pengguna untuk menggunakan bingkai dan jalur untuk membuat perjalanan presentasi (berupa rangkaian cerita).

**2. Manfaat Media Prezi**

- a. Membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan informatif.
- b. Meningkatkan kualitas belajar.
- c. Pembelajaran menggunakan prezi lebih baik dari pada hanya menerangkan tanpa menggunakan media apapun.
- d. Dengan adanya pembelajaran menggunakan prezi, siswa akan lebih tertarik terhadap pembelajaran, sehingga proses pembelajaran lebih berkualitas.
- e. Materi juga akan lebih tersusun secara sistematis, sehingga mempermudah guru pada saat menjelaskan materi.<sup>28</sup>

**3. Kelebihan dan Kekurangan Media Prezi**

- a. Kelebihan Media Prezi
  - 1) Menggunakan fasilitas Zooming User Interface (ZUI) yang memudahkan untuk memperbesar dan memperkecil tampilan.
  - 2) Tampilan yang menarik, dinamis dan interaktif.

---

<sup>28</sup> Settle, "Using Prezi in the Classroom",..., h. 105.

- 3) Tampilan tema yang lebih bervariasi dibandingkan dengan power point.
  - 4) Dapat memasukkan berbagai gambar, animasi, video maupun audio.
  - 5) Dapat diakses secara *online* maupun *offline*.
- b. Kekurangan Media Prezi
- 1) Prezi merupakan *software online* yang proses pembuatannya harus dalam keadaan *online* dengan konektivitas cepat.
  - 2) Presentasi tidak bisa diprint.
  - 3) Menggunakan *zoomable canvas*, mungkin saja membuat pusing audiens.

#### **D. Materi Kingdom Plantae**

Materi Kingdom Plantae dipelajari pada kelas X semester II dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.8: Mengelompokkan tumbuhan ke dalam divisio berdasarkan ciri-ciri umum, serta mengaitkan peranannya dalam kehidupan. Sedangkan Kompetensi Dasar (KD) 4.8: Menyajikan laporan hasil pengamatan dan analisis fenetik dan filogenetik tumbuhan serta peranannya dalam kehidupan.<sup>29</sup>

##### **1. Ciri-Ciri Plantae**

Kingdom Plantae disebut juga Dunia Tumbuhan karena beranggotakan berbagai jenis tumbuhan. Sebagai anggota sebuah kingdom,

---

<sup>29</sup> Berdasarkan Permendikbud Tahun 2016 No. 24 Tentang KI-KD K13.

berbagai jenis tumbuhan memiliki ciri-ciri umum yang sama. Semua organisme yang disebut tumbuhan bersifat eukariotik, multiseluler dan sel-selnya terspesialisasi membentuk jaringan dan organ. Sel-sel tumbuhan memiliki dinding sel yang terbuat dari selulosa. Tumbuhan juga memiliki klorofil, yaitu klorofil a dan klorofil b, sehingga mampu melakukan fotosintesis untuk memenuhi kebutuhan makanannya, karena dapat memenuhi kebutuhan makanannya secara mandiri, maka tumbuhan disebut organisme autotrof. Tumbuhan menyimpan cadangan makanannya dalam bentuk tepung atau pati.<sup>30</sup>

## **2. Pengelompokan Plantae**

### **a. Tumbuhan Lumut (Bryophyta)**

Habitatnya di tempat lembab, di lantai dasar hutan, di pohon, tembok, sumur, dan permukaan batu bata. Tumbuhan lumut merupakan peralihan antara Thallophyta dan Cormophyta. Tidak memiliki sistem pembuluh pengangkut. Vegetatif dengan pembentukan gemma, penyebaran spora, dan fragmentasi. Generatif dengan peleburan dua gamet. Mengalami metagenesis yaitu pergiliran keturunan antara fase vegetatif (fase sporofit) dan fase generatif (fase gametofit). Fase gametofit hidupnya lebih lama dari fase sporofit. Sporofit hidupnya

---

<sup>30</sup> Faidah Rachmawati, dkk., *Biologi*, (Jakarta: CV Ricardo, 2001), h. 88.

menumpang pada gametofit. Tumbuhan lumut yang sering kita lihat merupakan fase gametofit.<sup>31</sup> Klasifikasi Tumbuhan Lumut:

- 1) Hepaticopsida (lumut hati), dapat bereproduksi secara seksual dengan peleburan gamet jantan dan betina, secara aseksual dengan pembentukan gemma. Contoh *Marchantia polymorpha* dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 *Marchantia polymorpha*.<sup>32</sup>

- 2) Anthoceropsida (lumut tanduk), disebut lumut tanduk karena sporofitnya mirip seperti tanduk hewan. Contoh *Anthoceros natans* dapat dilihat pada Gambar 2.2.

---

<sup>31</sup> Campbell Reece, dkk., *Biologi Edisi 8 Jilid 2*, (Erlangga: PT Gelora Aksara Pratama, 2008), h. 174.

<sup>32</sup> Glime Janice, *Bryophyte Ecology*, (Ebook Sponsored: Michigan Technological University, 2006), h. 7.



Gambar 2.2 *Anthoceros natans*.<sup>33</sup>

- 3) Bryopsida (lumut sejati: lumut daun), jenis lumut ini telah ditemukan daun meskipun ukurannya masih kecil. Contoh *Sphagnum* sp. dapat dilihat pada Gambar 2.3.



Gambar 2.3 *Sphagnum* sp.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Glime Janice, *Bryophyte Ecology*,..., h. 8.

<sup>34</sup> Glime Janice, *Bryophyte Ecology*,..., h. 9.



Manfaat lumut bagi kehidupan adalah sebagai berikut:

- a) Dapat menahan erosi, mengurangi bahaya banjir
- b) *Marchantia polymorpha* sebagai obat hepatitis
- c) *Sphagnum* sp. sebagai pembalut

#### **b. Tumbuhan Paku (Pteridophyta)**

Tumbuhan paku merupakan organisme multiseluler dan eukariotik, sudah memiliki akar, batang dan daun, akarnya berbentuk serabut dan pada ujungnya terdapat kaliptra.<sup>35</sup> Tumbuhan paku sudah memiliki jaringan pengangkut. Macam daun pada tumbuhan paku berdasarkan ukurannya, dibedakan daun mikrofil dan daun makrofil sedangkan berdasarkan fungsinya, dibedakan daun tropofil dan daun sporofil.

Reproduksi atau perkembangbiakan secara metagenesis yaitu terjadi pergiliran keturunan antara fase sporofit yang diploid dan fase gametofit yang haploid. Pada fase sporofit lebih dominan (waktu hidupnya lebih panjang). Berdasarkan jenis spora tumbuhan paku dibedakan menjadi paku homospora yaitu menghasilkan satu jenis spora saja, contohnya paku kawat, paku heterospora yaitu menghasilkan dua jenis spora yang berbeda ukurannya contohnya semanggi dan paku peralihan yaitu menghasilkan spora yang bentuk dan ukurannya sama, contohnya paku ekor kuda.

---

<sup>35</sup> Sudarnadi, *Jenis-jenis Paku di Indonesia*, (Bogor: Lembaga Biologi Nasional LIPI, 1980), h. 27.

### 1) Klasifikasi Tumbuhan Paku

Tumbuhan paku diklasifikasikan berdasarkan perbedaan morfologi tubuh. Berdasarkan hal tersebut, tumbuhan paku dibagi menjadi empat divisi, yaitu:

- a) Psilophyta (paku purba), tumbuhan ini belum berdaun dan berakar, batang telah mempunyai berkas pengangkut, bercabang-cabang menggarpu dengan sporangium, contoh *Psilotum sp.* dapat dilihat pada Gambar 2.4.



Gambar 2.4 *Psilotum sp.*<sup>36</sup>

- b) Lycophyta (paku kawat), tumbuhan ini berdaun kecil, tersusun spiral, sporangium terkumpul dalam strobilus dan muncul di ketiak daun, batang seperti kawat, contoh *Selaginella sp.* (sebagai tanaman hias) dapat dilihat pada Gambar 2.5.

---

<sup>36</sup> Campbell Reece, dkk., *Biologi*,..., h. 180.



Gambar 2.5 *Selaginella* sp.<sup>37</sup>

- c) Sphenophyta, tumbuhan ini memiliki daun mirip kawat serta daunnya tersusun dalam satu lingkaran. Bentuk batangnya mirip ekor kuda, contoh *Equisetum debile* dapat dilihat pada Gambar 2.6.



Gambar 2.6 *Equisetum debile*<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Campbell Reece, dkk., *Biologi Edisi 8 Jilid 2,...*, h. 181.

<sup>38</sup> Campbell Reece, dkk., *Biologi Edisi 8 Jilid 2,...*, h. 182.

- d) Pterophyta (paku sejati), tumbuhan ini telah memiliki akar, batang dan daun sejati. Daun umumnya berukuran besar, batangnya dapat tumbuh di bawah tanah ataupun di atas tanah. Daun mudanya menggulung dan dibagian permukaan bawah daunnya terdapat sorus, contoh *Marsilea crenata* dapat dilihat pada Gambar 2.7.



Gambar 2.7 *Marsilea crenata*.<sup>39</sup>

### c. Tumbuhan Spermatophyta (Berbiji)

Disebut tumbuhan berbiji karena menghasilkan biji, dan termasuk tumbuhan kormophyta (memiliki akar, batang dan daun sejati), dan menghasilkan bunga sehingga disebut *Anthophyta*, memiliki plastida yang mengandung klorofil a dan b, sehingga bersifat autotrof, termasuk sel eukariotik dan mempunyai dinding sel yang tersusun dari selulosa. Organisme bersel banyak, memiliki pembuluh angkut.

Perkembangbiakan secara generatif atau seksual dengan membentuk biji yang diawali dengan pembentukan gamet, penyerbukan,

---

<sup>39</sup> Campbell Reece, dkk., *Biologi Edisi 8 Jilid 2*,..., h. 183.

peleburan gamet jantan dan betina yang menghasilkan embrio. Perkembangbiakan secara vegetatif atau aseksual dengan organ-organ vegetatif (tunas, rhizoma, dan stolon).

#### 1) Tinjauan tentang Akar (*Radix*)

Akar merupakan bagian bawah dari sumbu tumbuhan dan biasanya berkembang dibawah permukaan tanah, meskipun terdapat juga akar yang tumbuh diatas tanah. Morfologi struktur luar akar tersusun atas rambut akar, batang akar, ujung akar dan tudung akar. Kondisi lingkungan sering kali mempengaruhi pertumbuhan akar. Sistem perakaran tumbuhan yang hidup ditanah kering biasanya berkembang lebih baik. Pada tumbuhan yang hidup pada tanah berpasir, perkembangan akarnya dangkal, mendatar, dan akar leteral menyebar didekat permukaan tanah. Struktur akar banyak ragamnya.

Fungsi akar ialah untuk menegakkan berdirinya tumbuhan, mengisap air dan zat hara dari tanah lalu menyalurkannya ke batang. Dalam melaksanakan tugasnya, akar harus menembus tanah dengan partikel partikelnya yang keras, maka titik vegetasi pada ujung akar dilindungi oleh calyptra (tudung akar).<sup>40</sup>Bagian-bagian akar meliputi leher akar atau pangkal akar (*collum*), ujung akar (*apex radix*), batang akar (*corpus radices*), cabang-cabang akar (*radix lateralis*), serabut akar (*fibrilla radicalis*), dan rambut-rambut akar atau bulu-bulu (*pilus radicalis*).

---

<sup>40</sup> Siti Sutarmi T., Said H., dkk, *Botani Umum*, (Bandung: Angkasa, 1983), h. 1-2

Berdasarkan fungsinya, dikenal akar penyimpan, akar udara, akar sukulen, akar panjat, akar penunjang, akar napas (*pneumatafor*), dan akar yang bersimbiosis dengan jamur (*mikorhiza*). Sedangkan sistem perakaran dapat dibedakan menjadi sistem akar tunggang yang terdapat pada tumbuhan dikotil dan sistem akar serabut yang terdapat pada tumbuhan monokotil. Akar tunggang hanya dapat dijumpai pada tumbuhan yang ditanam dari biji.<sup>41</sup> Perbedaan akar tunggang dan serabut dapat dilihat pada Gambar 2.8.



Gambar 2.8 Akar tunggang dan Akar serabut<sup>42</sup>

## 2) Tinjauan tentang Batang (*Caulis*)

Batang adalah bagian dari tubuh tanaman yang menghasilkan daun dan struktur reproduktif. Daerah pada batang yang menumbuhkan daun disebut nodus (buku), sedangkan daerah antara dua nodus disebut

<sup>41</sup> Gembong Tjitrosoepomo, *Morfologi Tumbuhan*, Cetakan 15 (Yogyakarta: UGM Press, 2005), h. 1-2

<sup>42</sup> Gembong Tjitrosoepomo, *Morfologi*,..., h. 2

internodium (ruas). Berdasarkan kenampakan batang, tumbuhan dibedakan menjadi tumbuhan yang tidak berbatang (*Planta acaulis*), seperti lobak (*Rhapanus sativus* L.), dan sawi (*Brassica juncea* L.), dan tumbuhan yang jelas berbatang, yang terdiri atas batang basah (*herbaceus*), batang berkayu (*lignosus*), batang rumput (*calmus*), dan batang mendong (*calamus*).

Bentuk batang berdasarkan penampang melintangnya dapat dibedakan menjadi bulat (*teres*), bersegi (*angularis*), dan pipih yang biasanya lalu melebar menyerupai daun dan mengambil alih tugas daun pula. Batang juga dapat dikarakterisasi melalui sifat permukaannya, apakah licin (*laevis*), berusuk (*costatus*), beralur (*sulcatus*), bersayap (*alatus*), berambut (*pilosus*), berduri (*spinousus*), dan sebagainya. Arah tumbuh batang juga berbeda-beda, seperti tegak lurus (*erectus*), menggantung (*dependens*, pendulus), berbaring (*humifusus*), menjalar atau merayap (*repens*), serong ke atas atau condong (*ascendens*), menggantung (*nutans*), memanjat (*scandens*), dan membelit (*volubilis*). Sedangkan percabangan pada batang dibedakan menjadi monopodial, simpodial, dan menggarpu atau dikotom.<sup>43</sup>

### 3) Tinjauan tentang Daun (*Folium*)

Daun merupakan struktur pokok tumbuhan yang penting. Daun mempunyai fungsi antara lain sebagai resorpsi (pengambilan zat-zat makanan terutama yang berupa zat gas karbon dioksida), mengolah

---

<sup>43</sup> Tjitrosoepomo, *Morfologi Tumbuhan*,..., h. 77-86.

makanan melalui fotosintesis, serta sebagai alat transpirasi (penguapan air) dan respirasi (pernapasan dan pertukaran gas).<sup>44</sup> Daun sebenarnya adalah batang yang telah mengalami modifikasi yang kemudian berbentuk pipih dan juga terdiri dari sel-sel yang dan jaringan seperti yang terdapat pada batang.<sup>45</sup>

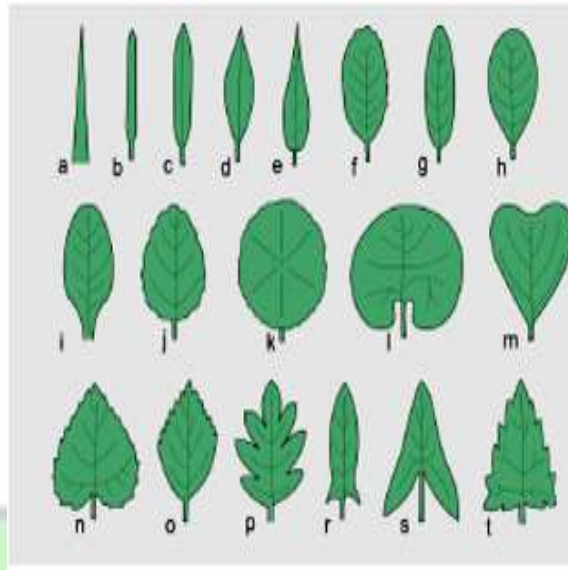
Bagian-bagian daun yang lengkap meliputi upih daun atau pelepah daun (vagina), tangkai daun (petiolus), dan helaian daun (lamina). Daun yang lengkap dapat dijumpai pada beberapa tumbuhan, seperti pisang (*Musa paradisiaca* L.), pohon pinang (*Areca catechu* L.), bambu (*Bambusa* sp.) dan lain-lain. Tumbuhan seringkali mempunyai alat tambahan atau selain bagian-bagian tersebut di atas, diantaranya daun penumpu (*stipula*), selaput bumbung (*ocrea* atau *ochrea*), dan lidah-lidah (*ligula*). Adapun bentuk-bentuk daun dapat dilihat pada Gambar 2.9.

---

<sup>44</sup> Dewi Rosanti, *Morfologi Tumbuhan*, (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 18

<sup>45</sup> Siti Sutarmi, dkk., *Botani Umum 1*,...h. 32





Gambar 2.9 Bentuk daun (a) pedang/belati, (b) jarum, (c) linear, (d) lanset, (e) lanset oval, (f) bulat telur, (g) telur pipih, (h) oval meruncing, (i) sudip, (j) bulat telur, (k) lingkaran, (l) ginjal, (m) jantung terbalik, (n) jantung, (o) belah ketupat, (p) berbagi menyirip, (r) tombak (s) anak panah, (t) segitiga<sup>46</sup>

#### 4) Tinjauan tentang Bunga (*Flos*)

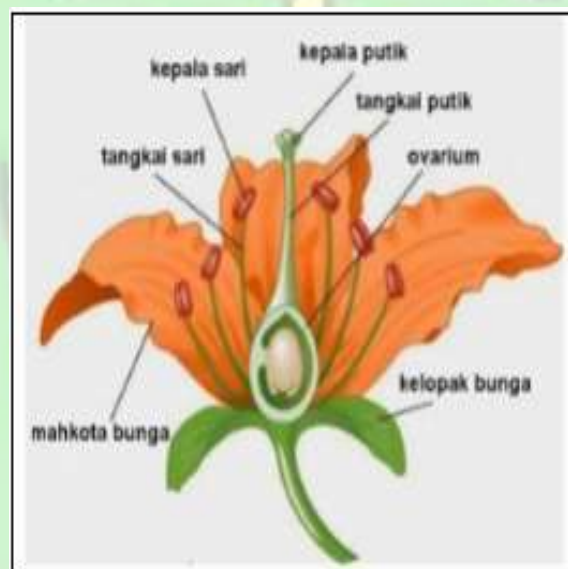
Bunga merupakan alat perkembangbiakan pada tumbuhan Angiospermae. Mengingat pentingnya bunga bagi tumbuhan, Pada umumnya bunga mempunyai bagian-bagian yaitu tangkai bunga (*pedicellus*), yaitu bagian bunga yang masih jelas bersifat batang, pada bunga seringkali terdapat daun-daun peralihan, yaitu bagian-bagian yang menyerupai daun, berwarna hijau.

Dasar bunga (*receptaculum*), yaitu ujung tangkai yang seringkali melebar, dengan ruas-ruas yang amat pendek, sehingga daun-daun yang telah mengalami metamorfosis menjadi bagian-bagian bunga yang duduk amat rapat satu sama lain. Hiasan bunga (*perianthium*), yaitu bagian bunga

<sup>46</sup> Dewi Rosanti, Morfologi, ..., h. 28

yang merupakan penjelmaan daun yang masih tampak berbentuk lembaran dengan tulang-tulang atau urat-urat yang masih jelas.

Alat kelamin jantan (*androecium*), bagian ini sesungguhnya juga merupakan metamorfosis daun yang menghasilkan serbuk sari. Alat kelamin betina (*gynaecium*), yang pada bunga merupakan bagian yang biasanya disebut putik (*pistillum*), juga putik terdiri atas metamorfosis daun yang disebut daun buah (*carpella*).<sup>47</sup>Bagian-bagian bunga dapat dilihat pada Gambar 2.10.



Gambar 2.10 Bagian-bagian bunga<sup>48</sup>

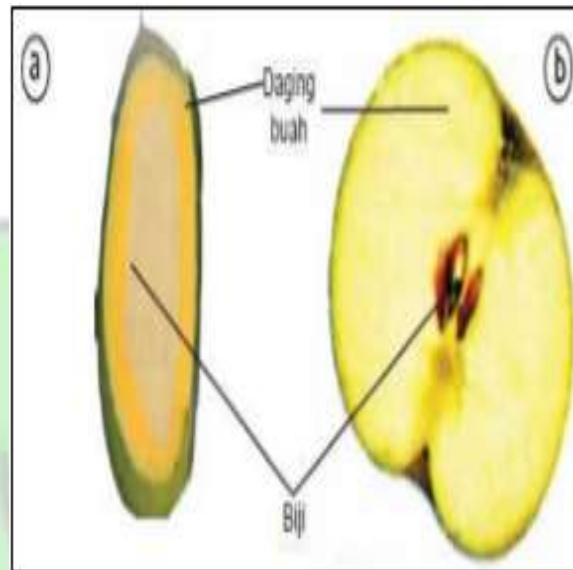
##### 5) Tinjauan tentang Buah (*Fructus*)

Pada pembentukan buah, ada kalanya bagian bunga selain bakal buah ikut tumbuh dan merupakan suatu bagian buah yang umumnya segera setelah terjadi penyerbukan dan bagian-bagian bunga selain bakal

<sup>47</sup> Ibid., hal. 143

<sup>48</sup> <http://www.ebiologi.net/2015/11/9-bagian-bagian-bunga-dan-fungsinya.html>. Diakses pada 14 September 2020.

buah segera menjadi layu dan gugur. Dari putik sendiri dengan tegas disebut hanya bakal buahnya, karena biasanya tangkai dan kepala putiknya gugur pula seperti halnya dengan bagian-bagian yang lain.<sup>49</sup> Di bawah ini merupakan gambar bagian buah pada apel.



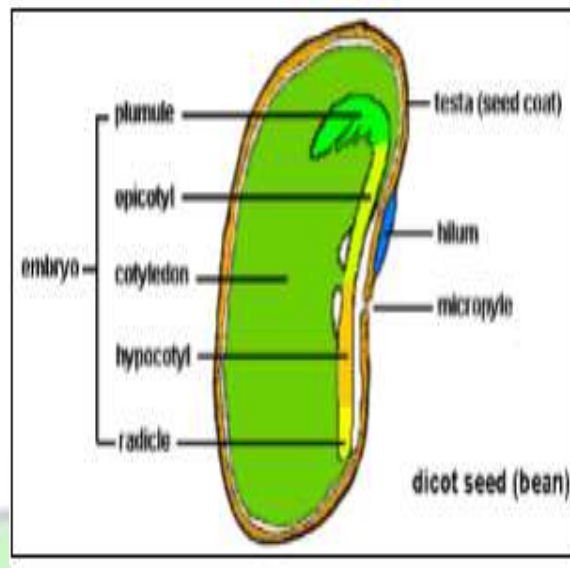
Gambar 2.11 Struktur Buah a) Struktur kulit tengah (tebal dan kuat)  
b) Struktur bagian daging (tebal, lunak, dan berair)<sup>50</sup>

#### 6) Tinjauan tentang Biji

Biji merupakan alat perkembangbiakan yang utama, karena biji mengandung calon tumbuhan baru (lembaga). Dengan dihasilkannya biji, tumbuhan dapat mempertahankan jenisnya, dan dapat pula terpencah ke lain tempat. Pada biji umumnya dapat dibedakan beberapa bagian-bagian, dapat dilihat pada Gambar 2.12.

<sup>49</sup> Ibid., h. 218.

<sup>50</sup> Tjitrosoepomo, *Morfologi*,..., h. 242.



Gambar 2.12 Bagian-bagian biji<sup>51</sup>

## 7) Klasifikasi Spermatophyta

Dalam sistem klasifikasi 5 kingdom, tumbuhan berbiji digolongkan menjadi dua golongan, yaitu tumbuhan berbiji terbuka (*Gymnospermae*) dan tumbuhan berbiji tertutup (*Angiospermae*).

### a) *Gymnospermae* (tumbuhan biji terbuka)

Tumbuhan berbiji terbuka dapat berupa perdu atau pohon. Semua tumbuhan berbiji terbuka memiliki jaringan pembuluh xilem dan floem. Tumbuhan berbiji terbuka, tumbuhan paku dan tumbuhan berbiji tertutup merupakan kelompok tumbuhan *Tracheophyta*, yaitu kelompok tumbuhan yang memiliki jaringan pembuluh xilem dan floem. Yang membedakan tumbuhan ini dengan tumbuhan berbiji terbuka adalah bakal bijinya terdapat di luar permukaan megasporofilnya atau analoginya disebut sisik pendukung bakal biji,

<sup>51</sup> <https://www.pusatbiologi.com/2013/03/definisi-bagian-bagian-dan-struktur.html>. Diakses pada 14 September 2020.

yang berkelompok menjadi strobilus berkayu dan disebut runjung, kecuali pada tanaman pakis haji (*Cycas rumphii*).<sup>52</sup>

Cycadophyta, batang tidak bercabang, daun-daun majemuk tersusun sebagai tajuk dipucuk pohon, contoh pakis haji. Pinophyta, memiliki tudung daun berbentuk kerucut, alat reproduksi berupa strobilus, daun berbentuk jarum, contoh pinus. Selanjutnya Gnetophyta, batang memiliki banyak cabang, daun tunggal berhadapan, bunga berkelamin tunggal, contoh melinjo dan Ginkgophyta yang memiliki pohon dengan tunas pendek, daun berbentuk pasak/kipas dan bertangkai daun.

b) Angiospermae (tumbuhan biji tertutup)

Angiospermae merupakan tumbuhan yang dominan, beraneka ragam, dan menempati daerah persebaran yang paling luas di permukaan bumi. Diperkirakan hingga sekarang terdapat sekitar 250.000 spesies Angiospermae. Angiospermae memiliki bakal biji atau biji berada di dalam struktur yang tertutup yang disebut daun buah (carpels). Daun buah dikelilingi oleh alat khusus yang membentuk struktur pembiakan majemuk yang disebut bunga. Pada umumnya tumbuhan berupa pohon, perdu, semak, liana, atau herba. Di antara Angiospermae ada yang hidup tahunan ada yang semusim, berumah satu atau berumah dua.

---

<sup>52</sup> Tjitrosoepomo, Morfologi, ..., h. 49-67

Angiospermae berarti biji diselubungi oleh suatu badan yang berasal dari daun buah, yaitu bakal buah. Namun, sekarang tumbuhan ini disebut juga tumbuhan bunga yang merupakan anggota dari divisio Anthophyta. Tumbuhan bunga merupakan tumbuhan yang paling dikenal, lebih dari 95% tumbuhan biji yang ada di bumi adalah tumbuhan bunga. Ukuran tubuhnya bervariasi mulai dari jenis tumbuhan Eucalyptus yang tingginya dapat mencapai 100m sampai pada rumput-rumput kecil. Banyak manfaat tumbuhan ini, seperti biji-bijian sebagai makanan, sayuran, bahan pakaian, makanan ternak, dan bahan obat-obatan.

Angiospermae digolongkan dalam divisio tunggal, yaitu Anthophyta (tumbuhan berbunga). Berdasarkan jumlah daun lembaga (cotyledon) yang dimilikinya, tumbuhan bunga dibagi menjadi dua kelas, yaitu tumbuhan biji berkeping satu/Monocotyledonae (monokotil) dan berkeping dua/Dicotyledonae (dikotil).<sup>53</sup>

(1) Kelas monokotil (biji berkeping satu)

Memiliki kotiledon tunggal/berkeping satu, batang tidak bercabang, berkas pengangkut tersusun tidak teratur, tulang daun melengkung, memiliki akar serabut, bunga memiliki bagian-bagian dengan kelipatan 3, bentuk bunga tidak beraturan, terdiri dari beberapa famili:

---

<sup>53</sup> Dewi Rosanti, *Morfologi Tumbuhan*,..., h. 18.

*Liliceae*, Daerah distribusi tumbuhan ini meliputi seluruh dunia. Tumbuhan ini berupa tanaman basah dengan umbi lapis, berdaun tunggal kadang-kadang tereduksi. Beberapa macam bawang, seperti bawang merah, bawang putih merupakan bumbu masak, kucai sebagai sayur, lidah buaya adalah tanaman hias yang menghasilkan bahan pencuci rambut, lilia putih sebagai tanaman hias.

*Palmae*, merupakan tumbuhan berbatang tinggi besar, tidak bercabang. Berakar serabut, daun besar berbentuk menyirip atau kipas tumbuh di ujung batang. Tangkai daun ke pangkal melebar menjadi upih yang membalut batang. Bunga berkarang membentuk mayanag di ketiak daun, dilindungi seludang bunga. Kulit buahnya berlapis-lapis, daging bijinya mengandung lemak. Banyak jenis tumbuhan dari suku ini bermanfaat bagi manusia, beberapa diantaranya yaitu pinang untuk makan sirih dan penghasil zat penyamak; aren (enau) menghasilkan nira untuk pembuatan gula, buahnya dijadikan kolang-kaling untuk dimakan; kelapa penghasil minyak goreng; kelapa sawit penghasil minyak goreng; siwalan buahnya dapat dimakan, menghasilkan nira; salak, daging buahnya enak dimakan; dan sagu batangnya mengandung sagu sebagai sumber karbohidrat.

*Graminae*, berupa tera atau semak, batang merayap dengan rimpang di dalam tanah, ada juga batang yang tegak lums. Daun seperti pita panjang bertulang sejajar, bunga kecil, dan tidak menarik. Tumbuhan yang termasuk gramineae memiliki akar serabut yang

keluar dari pangkal batang, batang di tengahnya berongga. Daun serupa pita pada pangkalnya dilengkapi dengan pelepah daun. Bunga majemuk, tangkai bunga bercabang, tiap cabang bercabang lagi dan bunga terletak di ujung-ujung cabang tadi. Perhiasan bunga berupa tenda bunga yang selanjutnya akan tumbuh menjadi sekam, kepala putik berupa bulu. Contoh tumbuhan monokotil: jagung sebagai sumber karbohidrat, tebu mengandung cairan pembuat gula, rumput-rumputan sebagai makanan ternak.

*Orchidaceae*, Suku ini merupakan idola banyak orang, lebih-lebih yang telah merupakan hasil pemuliaan. Beberapa negara telah mengembangkan pembudidayaan jenis tumbuhan dari suku ini dan menghasilkan devisa yang tidak sedikit. Para penggemar anggrek berusaha untuk memperoleh jenis baru dengan melakukan pembastaran, baik antarjenis maupun antarmarga. Beberapa contoh anggrek hasil pembastaran, antara lain: *Brassocattleya* (bastar antara *Brassocala* dan *Cattleya*), dan *Vandata* (bastar antara vanda dan *enantha*). Akhir-akhir ini berkembang cara melalui kultur jaringan. Contoh anggrek yang masih asli antara lain anggrek bulan, anggrek bambu, dan anggrek kalajengking.<sup>54</sup>

(2) Kelas dikotil (biji berkeping dua)

Umumnya berupa tumbuhan berkayu, memiliki kotiledon ganda/ berkeping dua, umumnya batang bercabang, memiliki kambium, berkas

---

<sup>54</sup> Mikorizawan, "Keanekaragaman Jenis Pohon di Kampus Universitas Jember", *Skripsi*, (Jember: Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jember, 2012), h. 53.



pengangkut tersusun secara teratur, tulang daun menjari, memiliki akar tunggang, bunga memiliki bagian-bagian dengan kelipatan 4 atau 5, bentuk bunga beraturan. Terdiri dari beberapa famili, yaitu *Cucurbiaceae*, contohnya mentimun. *Euphorbiaceae*, contoh euphorbia. *Papilionaceae*, contoh kacang-kacangan. *Solanaceae*, Ciri khas terung-terungan adalah bentuk bunga serupa bintang, terompet atau corong, contoh *Solanaceae* yang lain: cabai, terung, dan kecubung. *Myrtaceae*, contohnya kapas dan *Mimosaceae* contohnya putri malu.<sup>55</sup>

#### **E. Kelayakan Media**

Kelayakan merupakan kriteria yang digunakan untuk menentukan suatu produk layak untuk dikembangkan dan direalisasikan. Produk yang dihasilkan dari penelitian dilakukan uji melalui dua tahapan yaitu uji kelayakan materi dan uji kelayakan media. Uji kelayakan terbatas dari hasil materi pembelajaran, hasil pengembangan dari aspek pembelajaran dan aspek materi. Uji kelayakan dari ahli media mengevaluasi media pembelajaran hasil pengembangan dan mengukur layak atau tidaknya media tersebut untuk digunakan.<sup>56</sup>

Uji kelayakan adalah suatu langkah yang dilakukan untuk mengetahui apakah media pembelajaran yang telah dihasilkan layak untuk digunakan oleh guru dan siswa di sekolah. Uji kelayakan dilakukan oleh ahli yang mempunyai bidang dibagian media baik ahli materi maupun ahli media, dengan adanya uji

---

<sup>55</sup> Mikorizawan, "Keanekaragaman Jenis...", h. 53.

<sup>56</sup> Serian Wijatno, *Pengantar Entrepreneurship*, (Jakarta: Grasindo, 2009), h. 7.

kelayakan dapat mengetahui seberapa penting peranan media yang telah dihasilkan untuk digunakan di sekolah.<sup>57</sup>

Uji kelayakan terbatas dari hasil materi mengevaluasi materi pembelajaran hasil pengembangan dari aspek pembelajaran dan aspek materi. Uji kelayakan dari ahli media mengevaluasi media pembelajaran, hasil pengembangan dan mengukur layak tidaknya materi tersebut untuk digunakan dalam uji lapangan yaitu dibelajarkan oleh siswa di sekolah.

#### **F. Penelitian yang Relevan**

Terdapat hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh beberapa peneliti yang memiliki keterkaitan tentang media pembelajaran prezi. Diantaranya yaitu e Burhanuddin tahun 2018 dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Presentasi Berbasis *Software* Prezi untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis prezi yang telah dikembangkan layak digunakan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar fisika siswa SMA kelas X dengan kategori sangat baik. Peningkatan motivasi belajar fisika sebesar 0,076 berdasarkan *Standard Gain* dengan kategori rendah dan peningkatan hasil belajar fisika sebesar 0,84 berdasarkan *Standard Gain* dengan kategori tinggi.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> Serian Wijatno, *Pengantar Media Pembelajaran*, (Jakarta: Grasindo, 2009), h. 7

<sup>58</sup> Rizal Burhanuddin, "Pengembangan Media Pembelajaran Presentasi Berbasis *Software* Prezi untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Fisika Siswa SMA Kelas X", *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol. 7, No. 1, (2018), h. 12.

Indra Prayoga tahun 2018 dalam skripsinya yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran *Audio Visual* Berbasis *Prezi* untuk Siswa SMP Kelas VIII Materi Puasa, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penilaian ahli materi mendapatkan persentase 85,33% dengan kategori sangat layak, penilaian ahli media mendapatkan persentase 82,8% dengan kategori sangat layak dan penilaian guru PAI SMP Negeri 1 Seputih Agung mendapatkan persentase 86,6% dengan kategori sangat layak, sedangkan respon peserta didik di kelas VIII A SMP Negeri 1 Seputih Agung mendapatkan persentase 89,51% dengan kategori sangat layak, di kelas VIII B SMP Negeri 1 Seputih Agung mendapatkan persentase 91,44% dengan kategori sangat layak.<sup>59</sup>

Yunanik tahun 2016 dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Prezi* Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Aplikasi Rangkaian OP AMP Mata Pelajaran Rangkaian Elektronika di SMK Negeri 2 Bojonegoro, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil validasi media pembelajaran *prezi* sebesar 85.00% dan masuk kategori sangat valid, hasil belajar siswa kelas XI TEI 2 mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu dengan gain sebesar 0.79 dan termasuk dalam kriteria tinggi, hasil angket respon siswa yang diberikan kepada siswa setelah proses pembelajaran dengan media *prezi* selesai memperoleh hasil sebesar 87.46% sehingga dapat dikategorikan jika siswa sangat tertarik dengan

---

<sup>59</sup> Indra Prayoga, "Pengembangan Media Pembelajaran *Audio Visual* Berbasis *Prezi* untuk Siswa Kelas VIII Materi Puasa Tahun Ajaran 2018", *Skripsi*, (Lampung:Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), h. 87.

penggunaan media pembelajaran berbasis prezi pada saat belajar materi aplikasi rangkaian OP AMP pada mata pelajaran Rangkaian Elektronika.<sup>60</sup>



---

<sup>60</sup> Yunanik, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi Sebagai Upaya Meningkatkan Dasar Aplikasi Rangkaian OP AMP Mata Pelajaran Rangkaian Elektronika di SMK Negeri 2 Bojonegoro", *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, Vol. 5, No. 2, (2016), h. 10.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development*, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.<sup>61</sup> Model pengembangan yang dijadikan landasan dalam penelitian ini adalah model pengembangan media yang dikembangkan oleh Borg & Gall dengan tahapan sebagai berikut: tahap potensi dan masalah, tahap pengumpulan data, tahap desain produk, tahap validasi desain, tahap revisi desain dan tahap revisi produk.<sup>62</sup> Model ini dipilih untuk membantu menciptakan media pembelajaran yang efektif serta memiliki proses yang lebih praktis dibandingkan model pengembangan lainnya.

#### **1. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian yang dilakukan meliputi tahap perencanaan, desain dan pengembangan dimulai pada bulan Agustus-Oktober 2020. Adapun lokasi atau tempat penelitian ini di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Biologi.

#### **2. Prosedur Penelitian**

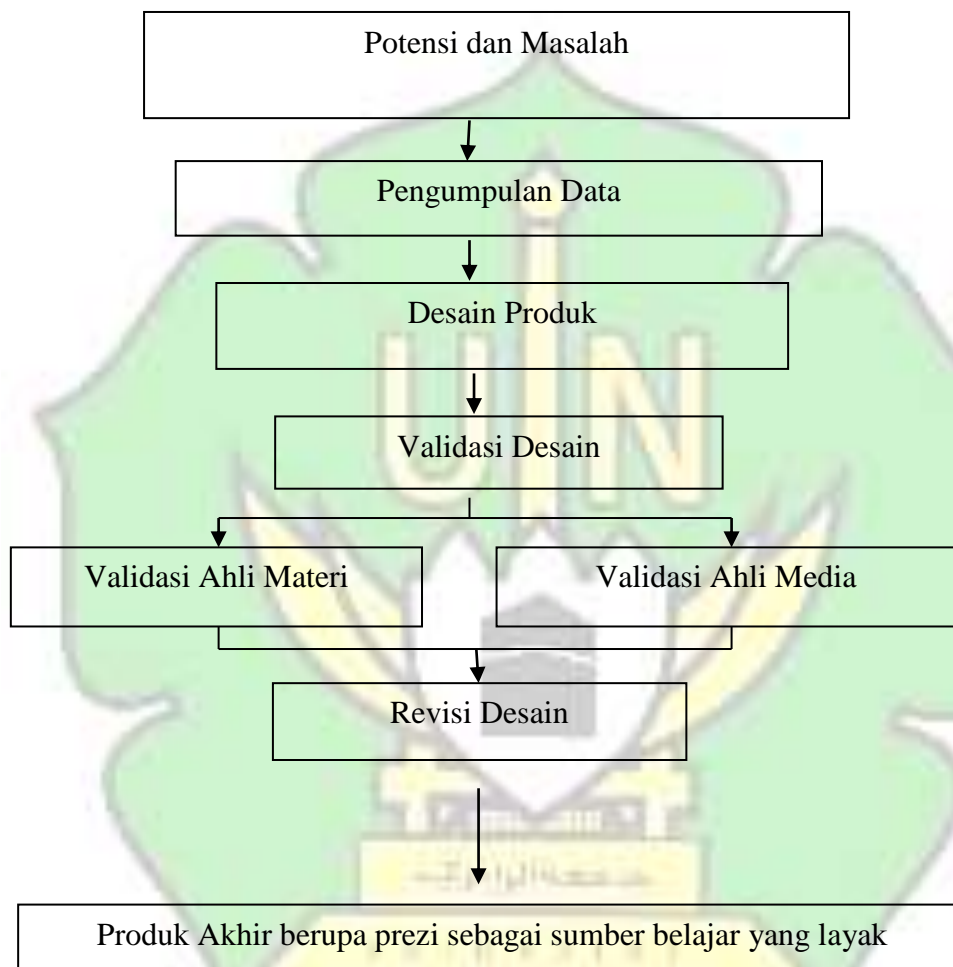
Prosedur dalam penelitian ini mengadaptasi model pengembangan multimedia pembelajaran yang dikembangkan oleh Borg & Gall yang memiliki

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 210.

<sup>62</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 271.

tahapan sebagai berikut: tahap potensi dan masalah, tahap pengumpulan data, tahap desain produk, tahap validasi desain, tahap revisi desain, tahap uji coba produk, dan tahap revisi produk.<sup>63</sup> Bagan arus dari tahapan model pengembangan oleh Borg & Gall dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Tahapan Model Pengembangan oleh Borg & Gall

---

<sup>63</sup> Sarip Hidayat, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android untuk Mahasiswa pada Materi Elektrokimia", *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017), h. 30.

a. Potensi dan Masalah

Permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran baik berupa data maupun dari pengamatan peneliti.

b. Mengumpulkan Data

Setelah potensi dan masalah dapat ditunjukkan secara nyata, maka selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi yang dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk perencanaan pembuatan produk yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

c. Desain Produk

Dalam desain produk awal yang mencakup penyiapan rancangan pada produk yang akan dibuat dalam proses kegiatan pembelajaran, adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan media pembelajaran prezi ini adalah, menganalisis materi yang akan dibahas, membuat rancangan media pembelajaran prezi dan mengumpulkan bahan yang dibutuhkan dalam mendesain produk.

d. Validasi Desain

Validasi dalam penelitian terhadap keefektifan kegunaan media pembelajaran yang akan dikembangkan, yang akan divalidasi oleh ahli media dan ahli materi.

e. Revisi Desain

Setelah di validasi oleh para ahli, maka akan dapat diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan cara revisi desain.

## **B. Subyek Penelitian**

Subyek pada penelitian ini adalah penguji ahli (*expert judgement*), yaitu ahli media dan ahli materi yang merupakan dosen mata kuliah Ilmu Tumbuhan dan guru SMA N 1 Mesjid Raya serta Dosen ahli Pendidikan bidang Media Pembelajaran.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui validasi media prezi. Validasi media pembelajaran prezi digunakan untuk memeriksa valid (sah) atau tidaknya media tersebut, dengan cara menyerahkan lembar validasi media pembelajaran prezi kepada validator (ahli media) beserta materi Kingdom Plantae yang terdapat di dalam media prezi kepada validator (ahli materi).

## **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>64</sup> Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi yang telah divalidkan oleh dosen

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 148.



pembimbing. Lembar validasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar validasi media prezi

Teknik pengumpulan data yang diperoleh dari lembar validasi media pembelajaran prezi dari ahli media dianalisis dengan teknik pemberian skor pada tiap-tiap unsur yang dinilai. Ahli media membuat daftar ceklist pada kolom skor yang telah ditentukan minimal hingga maksimal jumlah skor. Lembar validasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar penilaian tentang aspek kelayakan isi, kelayakan format dan kelayakan bahasa. Setelah ahli media memberikan skor pada lembar validasi, total skor kemudian dijumlahkan dan ditentukan jumlah skor yang didapat sangat layak, layak, cukup layak, tidak layak atau sangat tidak layak untuk direkomendasikan sebagai bahan ajar.

#### **E. Analisis data**

Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dengan menampilkan data pengembangan prezi secara keseluruhan sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis kelayakan media prezi yang dihasilkan menggunakan formulasi uji kelayakan untuk mengetahui kelayakan media prezi. Teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Pengembangan Media Prezi**

Pengembangan media prezi menggunakan analisis kualitatif yaitu dengan menampilkan data pengembangan prezi yang disajikan dalam bentuk gambar keseluruhan tampilan prezi, dimulai dari tampilan awal hingga perbaikan-perbaikan yang dilakukan selama proses uji kelayakan.

## 2. Uji Kelayakan Media

Uji kelayakan media menggunakan analisis kuantitatif. Data-data yang harus dianalisis dalam uji kelayakan media adalah lembar validasi ahli media dan ahli materi. Skala pengukuran penelitian media Prezi yang digunakan peneliti untuk keperluan analisis kuantitatif. Uji kelayakan media menggunakan formulasi sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total}} \times 100$$

Keterangan:

p	= Tingkat keberhasilan
$\sum$ skor perolehan	= Skor perolehan berdasarkan indikator
$\sum$ skor total	= Hasil penjumlahan skor yang diperoleh

Kategori kelayakan media pembelajaran

< 21%	= Sangat tidak layak
21-40%	= Tidak layak
41-60%	= Cukup layak
61-80%	= Layak
81-100%	= Sangat layak <sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> Yamasari, "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis ICT yang Berkualitas", *Seminar Nasional Pascasarjana*, Vol. 1, No. 1 (2010), h. 5.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian pengembangan media pembelajaran prezi pada materi Kingdom Plantae memuat langkah-langkah yang dilakukan pada saat mengembangkan media prezi, langkah tersebut dimulai dari observasi masalah di SMA N 1 Masjid Raya hingga memanfaatkan prezi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Prezi yang telah dikembangkan akan di uji oleh validator agar media prezi menjadi layak secara materi dan media. Adapun serangkaian proses yang dilakukan dalam pengembangan media prezi adalah sebagai berikut:

#### **1. Pengembangan Media Pembelajaran Prezi pada Materi Kingdom Plantae**

Pengembangan media pembelajaran prezi pada materi Kingdom Plantae merupakan serangkaian proses kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu media pembelajaran berupa media prezi berdasarkan teori pengembangan yang telah ada. Proses pengembangan ini bertujuan untuk membantu siswa memahami lebih dalam mengenai materi Kingdom Plantae karena keterbatasannya media di sekolah sehingga media ini termasuk media belajar mandiri tanpa harus terikat ruang dan waktu serta menjadi sumber alternatif bagi siswa untuk memahami materi Kingdom Plantae kapanpun dan dimanapun.

Pengembangan media prezi ini mengadaptasi model pengembangan multimedia pembelajaran yang dikembangkan oleh Borg & Gall dan menggunakan *software* prezi dengan tahapan sebagai berikut: tahap potensi dan masalah, tahap pengumpulan data, tahap desain produk, tahap validasi desain, dan

tahap revisi desain. Model ini dipilih untuk membantu menciptakan media pembelajaran yang efektif serta memiliki proses yang lebih praktis dibandingkan model pengembangan lainnya. Berikut merupakan rincian dari masing-masing tahapan pengembangan media pembelajaran prezi.

a. Tahap Potensi dan Masalah

Tujuan tahap potensi dan masalah adalah merumuskan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran baik berupa data maupun dari pengamatan peneliti. Masalah yang dikemukakan yaitu siswa masih kesulitan dalam memahami materi Kingdom Plantae, dikarenakan terdapat banyaknya istilah-istilah atau nama-nama latin yang sulit dipahami siswa serta siswa juga kurang memahami siklus hidup dari Kingdom Plantae, hal ini dikarenakan penggunaan media yang tidak bervariasi dalam proses pembelajaran.

Guru pada saat pembelajaran hanya menggunakan buku paket sehingga proses pembelajarannya masih berpusat pada guru serta kurang menarik minat siswa, hal ini mengakibatkan banyak siswa yang tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan di depan. Partisipasi siswa yang masih kurang dalam kegiatan belajar mengajar berakibat pada hasil belajar siswa yang rendah. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan yaitu sebesar 75.

Permasalahan ketuntasan tujuan pembelajaran dapat diatasi dengan mengembangkan suatu media yang dapat digunakan oleh guru dan siswa agar pembelajaran menjadi lebih berkesan. Media prezi dikembangkan karena media ini dibutuhkan untuk mencapai pembelajaran yang menyenangkan yaitu

penggunaan dalam pembelajaran biologi khususnya pada materi Kingdom Plantae sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa, karena prezi ini merupakan salah satu media pembelajaran yang tergolong modern dan unik serta bahan pembelajaran lebih mudah dipahami.

b. Tahap Pengumpulan data

Setelah potensi dan masalah dapat ditunjukkan secara nyata, maka selanjutnya tahap pengumpulan data, maka perlu dikumpulkan berbagai informasi data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi yang dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk perencanaan pembuatan produk yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Tahap pengumpulan data dilakukan dengan menganalisis materi dengan memisahkan materi sesuai indikator RPP yang digunakan oleh Guru IPA yaitu dengan referensi buku paket kurikulum 2013 serta dengan tambahan referensi dari berbagai sumber seperti Youtube, internet dan lain-lain. Selanjutnya analisis media dengan menelaah apa yang ingin dibuat dan dikembangkan sehingga menghasilkan suatu produk media pembelajaran yaitu media prezi. Media belajar ini dihasilkan untuk menjadi media belajar siswa yang dapat digunakan baik di dalam kelas atau di luar kelas.

c. Tahap Desain Produk

Tahap ini merupakan tahap merancang media dengan melanjutkan materi yang telah dianalisis dari indikator yang telah dituangkan dalam silabus RPP sehingga menjadi beberapa sub materi yang dapat disajikan dalam sebuah media prezi. Selanjutnya pembuatan gambar dan video yang disusun untuk

menyampaikan materi-materi yang telah disesuaikan dengan indikator serta mendukung teori yang telah dicantumkan. Pada pembuka awal terdapat suatu bagan dengan simbol-simbol tertentu yang menggambarkan urutan proses materi. Adapun Tampilan media prezzi pada materi Kingdom Plantae yang telah dikembangkan adalah sebagai berikut:

1) Tampilan Prezi dengan Keseluruhan Materi

Tampilan keseluruhan materi media prezzi menampilkan judul utama yaitu Kingdom Plantae, yang terdiri dari KI dan KD, indikator pembelajaran, pengertian Kingdom Plantae dan ciri-cirinya, pengelompokan Plantae, video reproduksi, pembagian kelas dan gambar spesies, peranan tumbuhan, perbedaan kelompok tumbuhan dan dampak turunnya keanekaragaman tumbuhan. Adapun tampilan prezzi dengan keseluruhan materi Kingdom Plantae dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Tampilan Prezi dengan Keseluruhan Materi

## 2) Tampilan Prezi pada Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Tampilan media prezi pada Kompetensi Inti terdiri dari KI. 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah dan KI. 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. Adapun tampilan prezi yang memuat kompetensi inti materi Kingdom Plantae dapat dilihat pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2 Tampilan Prezi pada Kompetensi Inti

Tampilan media prezi pada Kompetensi Dasar terdiri dari KD 3.7 Menerapkan prinsip klasifikasi untuk menggolongkan tumbuhan ke dalam divisio

berdasarkan pengamatan morfologi dan metagenesis tumbuhan serta mengaitkan peranannya dalam kelangsungan kehidupan di bumi dan 4.7 Menyajikan data tentang morfologi dan peran tumbuhan pada berbagai aspek kehidupan dalam bentuk laporan tertulis. Adapun tampilan prezi yang memuat kompetensi dasar materi Kingdom Plantae dapat dilihat pada Gambar 4.3.

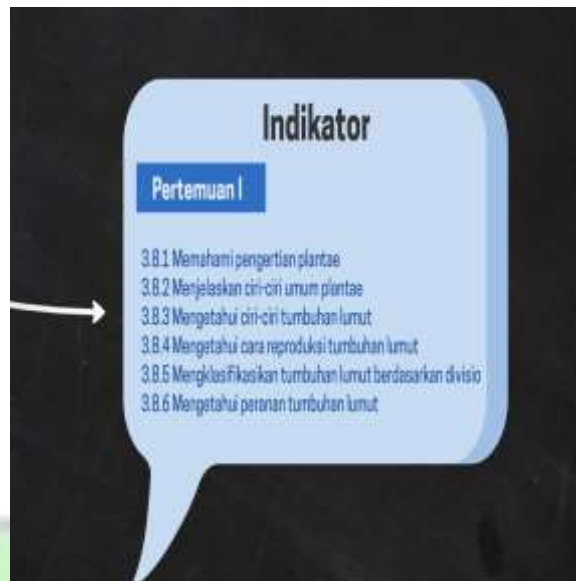


Gambar 4.3 Tampilan Prezi pada Kompetensi Dasar

### 3) Tampilan Indikator Prezi

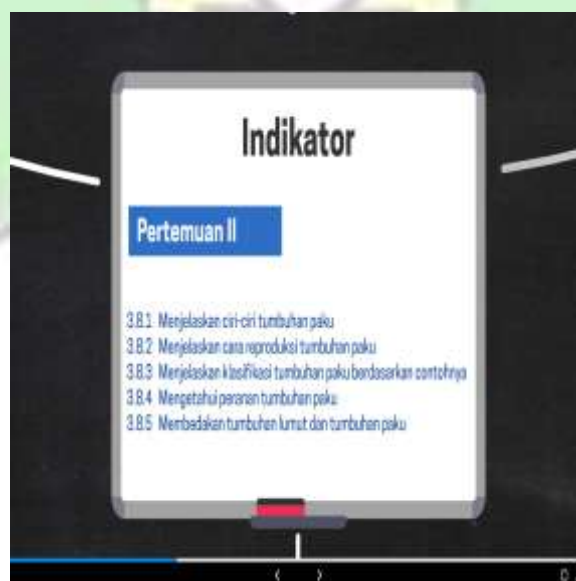
Tampilan media prezi memuat indikator yang berarti sesuatu yang akan dicapai oleh siswa dan terbagi menjadi pertemuan I, pertemuan II dan pertemuan III. Indikator yang terdapat pada pertemuan I terdiri dari 6 butir indikator diantaranya yaitu memahami pengertian plantae, menjelaskan ciri-ciri umum plantae, mengetahui cara reproduksi tumbuhan lumut, mengklasifikasikan tumbuhan lumut berdasarkan divisio dan mengetahui peranan tumbuhan lumut. Adapun tampilan prezi yang memuat indikator materi Kingdom Plantae pada pertemuan I dapat dilihat pada Gambar 4.4.





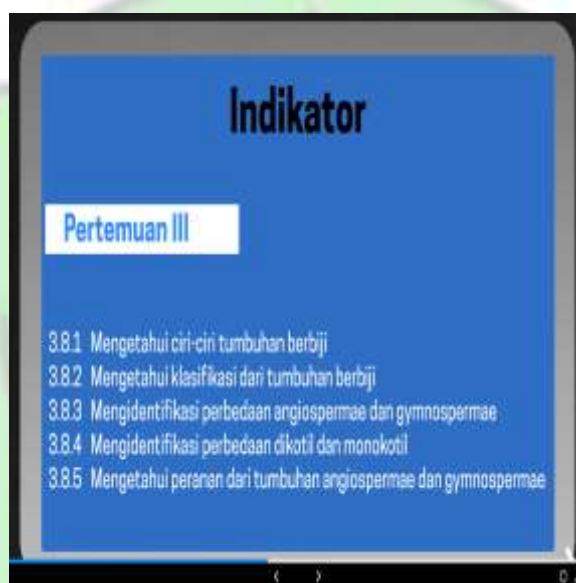
Gambar 4.4 Tampilan Prezi pada Indikator Pertemuan I

Indikator yang terdapat pada pertemuan II terdiri dari 5 butir indikator, diantaranya yaitu menjelaskan ciri-ciri umum tumbuhan paku, menjelaskan cara reproduksi tumbuhan paku, menjelaskan klasifikasi tumbuhan paku berdasarkan contohnya, mengetahui peranan tumbuhan paku dan membedakan tumbuhan lumut dan tumbuhan paku. Adapun tampilan media prezi pada indikator pertemuan II dapat dilihat pada Gambar 4.5.



Gambar 4.5 Tampilan Prezi pada Indikator Pertemuan II

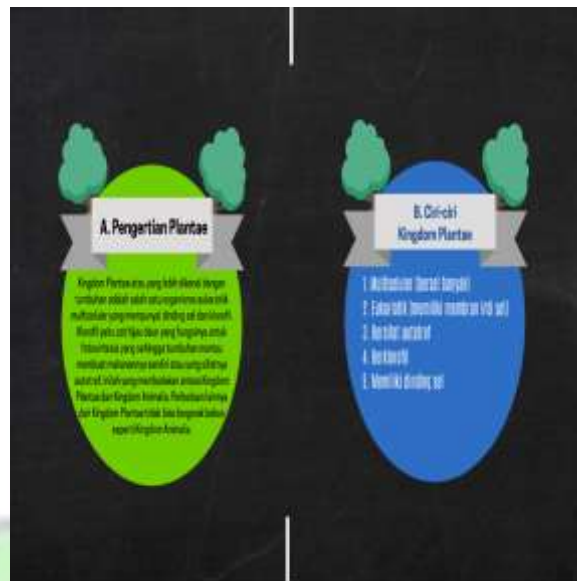
Indikator yang terdapat pada pertemuan III terdiri dari 5 butir indikator, diantaranya yaitu mengetahui ciri-ciri tumbuhan berbiji, mengetahui klasifikasi dari tumbuhan berbiji, mengidentifikasi perbedaan angiospermae dan gymnospermae, mengidentifikasi perbedaan dikotil dan monokotil serta mengetahui peranan tumbuhan angiospermae dan gymnospermae. Adapun tampilan media prezi pada indikator pertemuan III dapat dilihat pada Gambar 4.6.



Gambar 4.6 Tampilan Prezi pada Indikator Pertemuan III

#### 4) Tampilan Prezi pada Meteri Awal Kingdom Plantae dan Ciri-cirinya

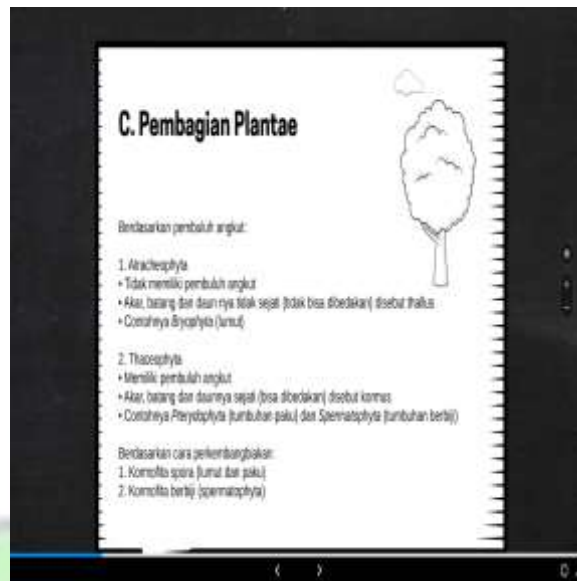
Tampilan media prezi pada materi awal terdiri dari 2 sub judul yaitu pengertian Kingdom Plantae dan ciri-ciri Kingdom Plantae. Desain dari meteri awal pada materi awal dirancang semenarik mungkin dan menggunakan warna yang mencolok guna menambah motivasi siswa dalam belajar serta siswa lebih fokus dalam memperhatikan pembelajaran materi ini. Adapun tampilan media prezi pada meteri awal Kingdom Plantae dan ciri-cirinya dapat dilihat pada Gambar 4.7.



Gambar 4.7 Tampilan Prezi pada Materi Awal

##### 5) Tampilan Prezi pada Pembagian Materi Kingdom Plantae

Tampilan media prezi pada pembagian Plantae memuat dua cara pengelompokkan yaitu berdasarkan pembuluh angkut terdiri dari Atracheophyta (tidak memiliki pembuluh angkut) dan Thaceophyta (memiliki pembuluh angkut), sedangkan berdasarkan cara perkembangbiakan terdiri dari kormofita spora (lumut dan paku) serta kormofita berbiji (spermatophyta). Adapun tampilan media prezi pada pembagian Materi Kingdom Plantae dapat dilihat pada Gambar 4.8.



Gambar 4.8 Tampilan Prezi pada Pembagian Plantae

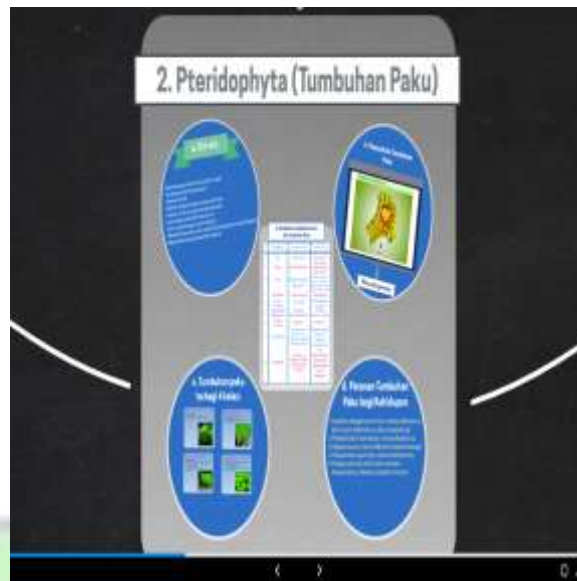
#### 6) Tampilan Prezi pada Pengelompokan Divisi Plantae

Tampilan media prezi pada pengelompokan divisi Plantae terdiri dari tiga divisi. Divisi pertama adalah *Bryophyta* (lumut), dalam pembahasan satu divisi memuat berbagai materi yaitu ciri-ciri *Bryophyta*, reproduksi tumbuhan lumut yang disajikan dalam bentuk video, pembagian kelas pada lumut dan peranan tumbuhan lumut bagi kehidupan. Adapun tampilan media prezi pada pengelompokan divisi *Bryophyta* dapat dilihat pada Gambar 4.9.



Gambar 4.9 Tampilan Prezi pada Divisi *Bryophyta* (Lumut)

Tampilan media prezi pada pengelompokkan divisi Plantae pada divisi kedua adalah *Pteridophyta* (paku), dalam pembahasan divisi *Pteridophyta* (paku) memuat berbagai materi yaitu ciri-ciri *Pteridophyta* (paku), reproduksi tumbuhan paku yang disajikan dalam bentuk video, pembagian kelas pada paku dan peranan tumbuhan paku bagi kehidupan serta perbedaan tumbuhan lumut dengan tumbuhan paku. Adapun tampilan media prezi pada pengelompokkan divisi *Pteridophyta* dapat dilihat pada Gambar 4.10.



Gambar 4.10 Tampilan Prezi pada Divisi *Pteridophyta* (Paku)

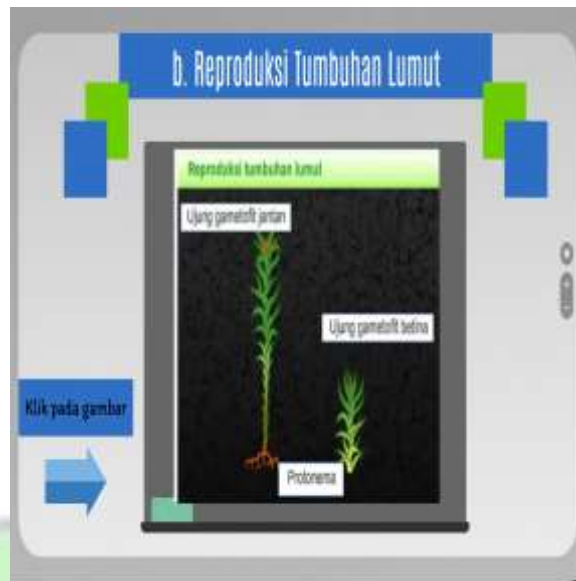
Tampilan media prezi pada pengelompokan divisi Plantae pada divisi ketiga adalah *Spermatophyta* (tumbuhan berbiji), dalam pembahasan divisi *Spermatophyta* (tumbuhan berbiji) memuat berbagai materi yaitu ciri-ciri *Spermatophyta* (tumbuhan berbiji), pembagian kelas pada tumbuhan berbiji reproduksi tumbuhan berbiji (*gymnospermae* dan *angiospermae*) yang disajikan dalam bentuk video, dan peranan tumbuhan berbiji (*gymnospermae* dan *angiospermae*) bagi kehidupan serta perbedaan tumbuhan *gymnospermae* dengan *angiospermae* dan tumbuhan dikotil dengan monokotil. Adapun tampilan media prezi pada pengelompokan divisi *Spermatophyta* dapat dilihat pada Gambar 4.11.



Gambar 4.11 Tampilan Prezi pada Divisi *Spermatophyta* (Tumbuhan Berbiji)

#### 7) Tampilan Prezi pada Video Reproduksi

Tampilan media prezi pada reproduksi tumbuhan terbagi menjadi 4 video yaitu video metagenesis lumut, paku, gymnospermae dan angiospermae. Proses metagenesis dibahas secara keseluruhan dan dengan animasi yang mudah dipahami, video tumbuhan lumut juga dilengkapi audio yang dapat membantu membimbing pemahaman siswa tentang bagaimana proses metagenesis dapat terjadi. Pada media prezi juga di perlihatkan cara memutar video dengan intruksi “Klik pada gambar” maka video akan terputar secara otomatis. Adapun tampilan media prezi pada video reproduksi tumbuhan lumut dapat dilihat pada Gambar 4.12.



Gambar 4.12 Tampilan Prezi pada Reproduksi Tumbuhan Lumut

Tampilan media prezi pada reproduksi tumbuhan paku berupa video metagenesis tumbuhan paku. Proses metagenesis dibahas secara keseluruhan dan dengan animasi yang mudah dipahami, video tumbuhan paku juga dilengkapi audio yang dapat membantu membimbing pemahaman siswa tentang bagaimana proses metagenesis dapat terjadi. Pada media prezi juga di perlihatkan cara memutar video dengan intruksi “Klik pada gambar” maka video akan terputar secara otomatis. Adapun tampilan prezi pada video reproduksi tumbuhan paku dapat dilihat pada Gambar 4.13.





Gambar 4.13 Tampilan Prezi pada Reproduksi Tumbuhan Paku

Tampilan media prezi pada reproduksi tumbuhan berbiji terbagi menjadi dua video proses reproduksi pada tumbuhan gymnospermae dan video proses reproduksi pada tumbuhan angiospermae. Proses reproduksi dibahas secara keseluruhan dan dengan animasi yang mudah dipahami, video tumbuhan gymnospermae juga dilengkapi audio musik yang menyenangkan serta teks yang dapat membantu membimbing pemahaman siswa tentang bagaimana proses reproduksi dapat terjadi. Sedangkan pada video reproduksi angiospermae dilengkapi audio penjelasan setiap proses. Pada media prezi juga di perlihatkan cara memutar video dengan intruksi “Klik pada gambar” maka video akan terputar secara otomatis. Adapun tampilan media prezi pada video reproduksi tumbuhan berbiji dapat dilihat pada Gambar 4.14.



Gambar 4.14 Tampilan Prezi pada Reproduksi Tumbuhan Berbiji (Gymnospermae dan Angiospermae)

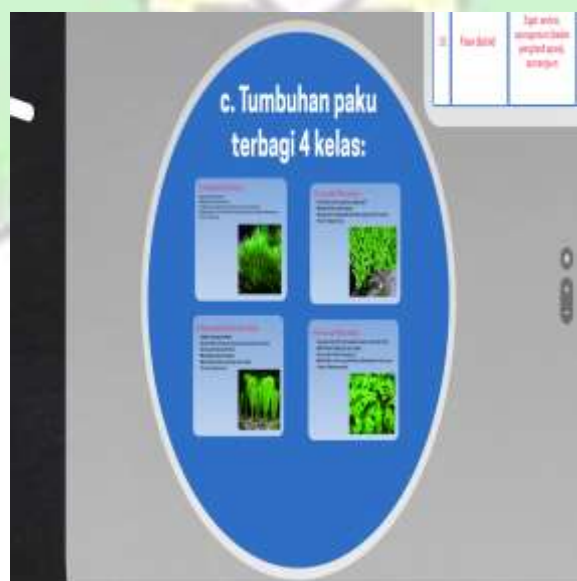
#### 8) Tampilan Prezi pada Pembagian Kelas Tumbuhan

Tampilan media prezi pada pembagian kelas tumbuhan terdiri dari kelas dan gambar spesies dari tumbuhan lumut, kelas dan gambar spesies dari tumbuhan paku dan kelas dan gambar spesies dari tumbuhan berbiji. Kelas dan gambar spesies dari tumbuhan lumut terdiri dari tiga kelas lumut yaitu lumut hati, lumut tanduk dan lumut daun. Pada setiap kelas dijelaskan ciri-ciri yang membedakan ketiga kelas lumut tersebut dan contoh spesies yang mewakili tiap kelasnya disertai dengan gambar agar lebih memudahkan siswa dalam membedakan kelas lumut. Adapun tampilan media prezi pada pembagian kelas lumut dapat dilihat pada Gambar 4.15.



Gambar 4.15 Tampilan Prezi pada Pembagian Kelas Lumut

Tampilan media prezi pada pembagian kelas paku memuat empat kelas paku yaitu paku purba, paku kawat, paku ekor kuda dan paku sejati. Pada setiap kelas dijelaskan ciri-ciri yang membedakan keempat kelas paku tersebut dan contoh spesies yang mewakili tiap kelasnya disertai dengan gambar agar lebih memudahkan siswa dalam membedakan kelas paku. Adapun tampilan media prezi pada pembagian kelas paku dapat dilihat pada Gambar 4.16.



Gambar 4.16 Tampilan Prezi pada Pembagian Kelas Paku

Tampilan media prezium pada pembagian tumbuhan berbiji awalnya dibagi menjadi dua yaitu tumbuhan gymnospermae dan angiospermae. Pada tumbuhan gymnospermae memuat ciri-ciri tumbuhan gymnospermae, reproduksi gymnospermae, pembagian kelas gymnospermae (Coniferinae, Cycadinae, Ginkgoinae dan Gnetales) dan peranan tumbuhan gymnospermae bagi kehidupan. Sedangkan pada tumbuhan angiospermae memuat ciri-ciri angiospermae, reproduksi angiospermae, pembagian kelas angiospermae yaitu monokotil dan dikotil, peranan angiospermae bagi manusia serta dilengkapi gambar spesies yang termasuk kedalam kelas monokotil maupun dikotil. Adapun tampilan media prezium pada pembagian tumbuhan berbiji dapat dilihat pada Gambar 4.17.

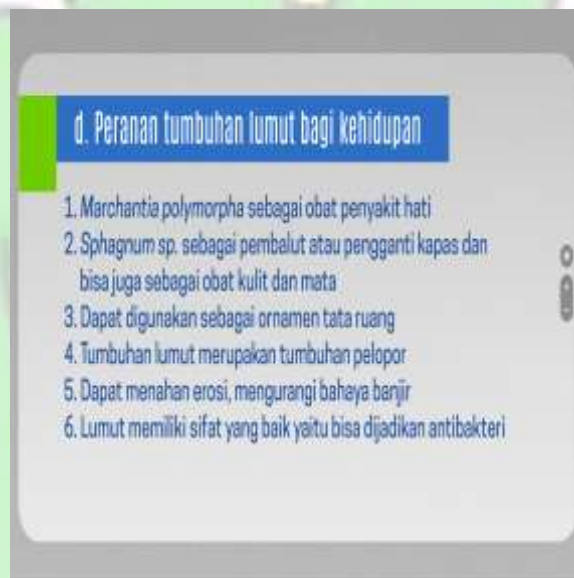


Gambar 4.17 Tampilan Prezi pada Pembagian Tumbuhan Berbiji

#### 9) Tampilan Prezi pada Peranan Tumbuhan

Tampilan media prezium pada peranan tumbuhan terdiri dari peranan tumbuhan lumut, paku dan tumbuhan berbiji. Peranan tumbuhan lumut memuat berbagai macam peranan lumut yang dapat dimanfaatkan manusia dalam

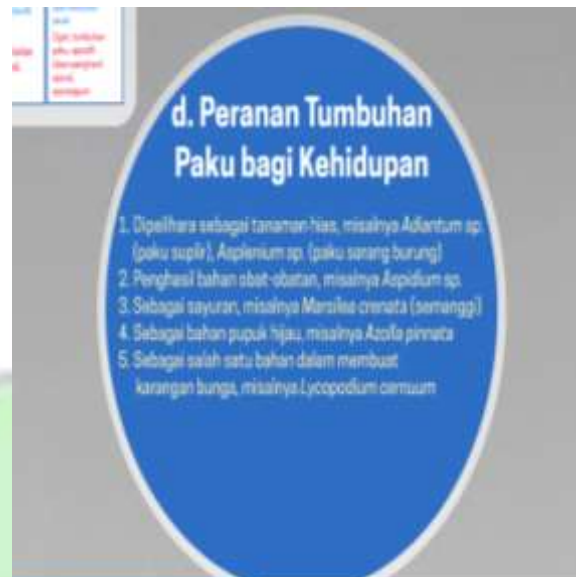
kehidupan. Beberapa peranannya yaitu *Marchantia polymorpha* sebagai obat penyakit hati, *Sphagnum* sp. Sebagai pembalut atau pengganti kapas dan bisa juga sebagai obat kulit dan mata, dapat digunakan sebagai ornamen tata ruang, tumbuhan lumut merupakan tumbuhan pelopor, dapat menahan erosi, mengurangi bahaya banjir dan lumut memiliki sifat yang baik yaitu bisa dijadikan antibakteri. Adapun tampilan media prezzi pada peranan tumbuhan lumut dapat dilihat pada Gambar 4.18.



Gambar 4.18 Tampilan Prezi pada Peranan Tumbuhan Lumut

Tampilan media prezzi pada peranan tumbuhan paku memuat berbagai macam peranan paku yang dapat dimanfaatkan manusia dalam kehidupan. Beberapa peranannya yaitu dipelihara sebagai tanaman hias misalnya *Adiantum* sp. (paku suplir), *Asplenium* sp. (paku sarang burung), Penghasil bahan obat-obatan misalnya *Aspidium* sp., sebagai sayuran misalnya *Marsilea crenata* (semanggi), Sebagai bahan pupuk hijau misalnya *Azolla pinnata*, Sebagai salah satu bahan dalam membuat karangan bunga, misalnya *Lycopodium ceruum*.

Adapun tampilan media prezzi pada peranan tumbuhan paku dapat dilihat pada Gambar 4.19.



Gambar 4.19 Tampilan Prezi pada Peranan Tumbuhan Paku

Tampilan media prezzi pada peranan tumbuhan berbiji memuat berbagai macam peranan tumbuhan berbiji yang dapat dimanfaatkan manusia dalam kehidupan yang terbagi ke dalam dua kelompok yaitu gymnospermae dan angiospermae. Beberapa peranan tumbuhan gymnospermae yaitu sebagai bahan makanan misalnya tumbuhan melinjo, sebagai tanaman hias misalnya tumbuhan cemara, sebagai bahan pembuat korek api misalnya tumbuhan pinus, sebagai bahan pembuat obat dan kosmetik misalnya tumbuhan ginkgo, sebagai bahan pembuat cat dan obat-obatan misalnya tumbuhan damar. Sedangkan peranan tumbuhan angiospermae yaitu karbohidrat terdapat *Oryza sativa*, protein pada *Phaseolus radiatus*, lemak *Cocos nucifera*, vitamin pada *Pisum sativum* dan buah-buahan *Carica papaya*. Adapun tampilan media prezzi pada peranan tumbuhan gymnospermae dan angiospermae dapat dilihat pada Gambar 4.20.



Gambar 4.20 Tampilan Prezi pada Peranan Tumbuhan Gymnospermae Angiospermae

#### 10) Tampilan Prezi pada Perbedaan Tumbuhan

Tampilan media prezi pada perbedaan tumbuhan terdiri dari perbedaan lumut dan paku, perbedaan gymnospermae dan angiospermae serta perbedaan monokotil dan dikotil. Perbedaan lumut dan paku memuat berbagai macam perbedaan kedua kelompok tumbuhan tersebut. Perbedaannya dapat dilihat dari segi akar, batang, daun, daun muda, berkas pengangkut, spora tumbuh, metagenesis, kromosom tumbuhan, fase haploid dan fase diploid. Adapun tampilan media prezi pada perbedaan tumbuhan lumut dan paku dapat dilihat pada Gambar 4.21.

**e. Perbedaan Tumbuhan Lumut dan Tumbuhan Paku**

No	Perbedaan	Tumbuhan Lumut	Tumbuhan Paku
1.	Akar	Akar palsu	Akar sejati
2.	Batang	Ada atau tidak ada	Batang lunak (bentuk mangkuk dalam tanah)
3.	Daun	Leaf dan merostil seperti fil	Leaf dan bucu, merostil, seperti merostil dan anak merostil
4.	Daun Muda	Tidak menggulung	Menggulung
5.	Bentuk penggulung	Tidak merostil	Merostil seperti dan filum
6.	Spora Terbuka	Protoneura	Protostium
7.	Metagenesis	Dominasi gametofit	Dominasi sporofit
8.	Reproduksi seksual	Epitafit (E)	Epitafit (E)
9.	Spora haploid	Spora protoneura, terdistribusi (sangat) antara filum, seperti protoneura (gametofit) dan sporofit	Spora haploid, sporofit, sporofit, sporofit, sporofit, sporofit
10.	Spora diploid	Spora antherid, sporogonium (beker) seperti antherid, sporogonium	Spora haploid, sporofit, sporofit, sporofit, sporofit

Gambar 4.21 Tampilan Prezi pada Perbedaan Tumbuhan Lumut dan Paku

Tampilan media prezi pada perbedaan tumbuhan gymnospermae dan angiospermae memuat berbagai macam perbedaan kedua kelompok tumbuhan tersebut. Perbedaannya dapat dilihat dari segi akar, batang biji, bentuk daun, alat reproduksi, pembuahan dan ovarium. Adapun tampilan media prezi pada perbedaan tumbuhan gymnospermae dan angiospermae dapat dilihat pada Gambar 4.22.

**c. Perbedaan Gymnospermae dan Angiospermae**

No	Perbedaan	Gymnospermae	Angiospermae
1.	Akar	Tunggang	Merokotil serabut Dikotil tunggang
2.	Batang	Berkambium	Merokotil tidak berkambium Dikotil berkambium
3.	Biji	Terbuka	Tertutup
4.	Bentuk daun	Sempit, kaku	Bervariasi
5.	Alat reproduksi	Strobilus	Bunga
6.	Pembuahan	Tunggal	Ganda
7.	Ovarium	Tidak ada	Ada

Gambar 4.22 Tampilan Prezi pada Perbedaan Tumbuhan Gymnospermae dan Angiospermae



Tampilan media prezium pada perbedaan tumbuhan dikotil dan tumbuhan monokotil memuat berbagai macam perbedaan kedua kelompok tumbuhan tersebut. Perbedaannya dapat dilihat dari segi akar, ruas pada batang, cabang pada batang, ada tidaknya kambium pada akar, susunan tulang daun, jumlah bagian bunga dan keping biji. Adapun tampilan media prezium pada perbedaan tumbuhan dikotil dan monokotil dapat dilihat pada Gambar 4.23.

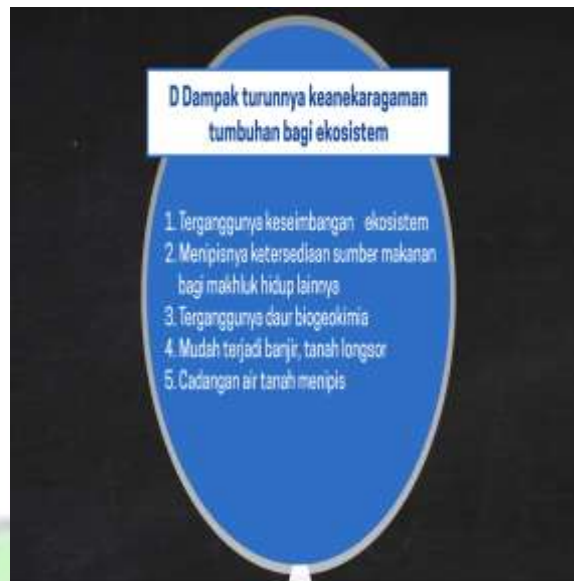
**d. Perbedaan Dikotil dan Monokotil**

No	Perbedaan	Dikotil	Monokotil
1.	Akar	Tunggang	Serabut
2.	Ruas pada batang	Ruas-ruas tidak jelas	Seruas ruas
3.	Cabang pada batang	Bercabang-cabang	Tidak bercabang-cabang
4.	Ada tidaknya kambium pada akar	Ada	Tidak
5.	Susunan tulang daun	Menyirip/ menjari	Sejajar/ melengkung
6.	Jumlah bagian bunga	Kelipatan 4 atau 5	Kelipatan 3
7.	Keping biji	Berkeping 2	Berkeping 2

Gambar 4.23 Tampilan Prezium pada Perbedaan Tumbuhan Dikotil dan Monokotil

#### 11) Tampilan Prezium pada Dampak Turunnya Keanekaragaman Tumbuhan

Tampilan media prezium pada dampak turunnya keanekaragaman memuat berbagai kerugian yang akan dialami jika spesies tumbuhan terus menurun. Adapun dampak yang terjadi diantaranya, terganggunya keseimbangan ekosistem, menipisnya ketersediaan sumber makanan bagi makhluk hidup lainnya, terganggunya daur biogeokimia, mudah terjadi banjir, tanah longsor dan cadangan air tanah menipis. Adapun tampilan media prezium pada dampak turunnya keanekaragaman tumbuhan dapat dilihat pada Gambar 4.24.



Gambar 4.24 Tampilan Prezi pada Dampak Turunnya Keanekaragaman

#### d. Tahap Validasi Desain

Media pembelajaran prezi pada materi Kingdom Plantae divalidasi oleh dua validator ahli materi dan satu validator ahli media diperoleh komentar dan saran untuk dilakukan perbaikan media sebelum diujicoba terhadap siswa. Sebelum tahap validasi dilakukan media prezi juga telah diperiksa oleh pembimbing baik dari segi materi maupun desain media. Validasi dilakukan dengan memperlihatkan media prezi yang telah dikembangkan dan memberikan lembar kuesioner agar penilaian tentang media prezi dapat dikategorikan pada tingkatan yang layak.

Lembar validasi terdiri dari lembar validasi materi dan media. Lembar validasi materi terdiri dari 2 aspek yaitu aspek desain pembelajaran dan aspek isi materi. Sedangkan lembar validasi media terdiri dari aspek kegunaan, aspek kualitas teks, aspek tampilan dan aspek bahasa. Keseluruhan aspek diisi oleh validator dibidang materi dan media dengan skor terendah dimulai dari 1 dan skor

tertinggi yaitu 4. Setelah lembar validasi diisi oleh validator maka tingkat kelayakan media prezi dapat dikategorikan.

Penilaian dari ahli materi pembelajaran sesuai dengan kategori yang ditetapkan sebelumnya, yaitu < 21% berarti sangat tidak layak, layak, 21-40% berarti tidak layak, 41-60% berarti kurang layak, 61-80% berarti layak dan 81-100% berarti sangat layak

e. Tahap Revisi Desain

Media pembelajaran prezi pada materi Kingdom Plantae yang telah divalidasi oleh dua validator ahli materi dan satu validator ahli media diperbaiki sesuai saran perbaikan yang diberikan. Adapun bagian-bagian yang diperbaiki adalah sebagai berikut:

1) Perbaikan Tampilan Indikator

Tampilan indikator awalnya memuat satu halaman keseluruhan indikator pada pembukaan sebelum materi Kingdom Plantae. Setelah dilakukan perbaikan berdasarkan saran yang dikemukakan oleh validator maka perubahan tampilan indikator dibagi menjadi 3 halaman pada setiap pertemuan seperti yang tertera pada Gambar 4.4, Gambar 4.5 dan Gambar 4.6. Hal tersebut lebih memudahkan guru dan siswa dalam mencapai indikator pada setiap materi di setiap pertemuan.

2) Perbaikan Intruksi pada Video Reproduksi

Tampilan intruksi pada video reproduksi awalnya memuat “Klik” yang dilanjutkan dengan tanda panah, berdasarkan komentar validator hal tersebut dapat disalah artikan oleh pengguna karena beranggapan video dapat diputar dengan mengklik tanda panah yang seharusnya maksud intruksi tersebut adalah

pada gambar. Setelah direvisi maka tampilan intruksi pada setiap video reproduksi yang terdapat pada prezi dirubah menjadi “Klik pada gambar” seperti yang terlihat pada Gambar 4.12, Gambar 4.13 dan Gambar 4.14.

## 2. Uji Kelayakan Media Prezi Materi Kingdom Plantae

Uji kelayakan terhadap media prezi tentang materi Kingdom Plantae digunakan lembar validasi yang akan divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Adapun yang menjadi indikator uji kelayakan materi yaitu desain pembelajaran dan isi materi sedangkan indikator kelayakan media yaitu kegunaan, kualitas teks, tampilan dan bahasa media. Uji kelayakan dilakukan untuk mengetahui apakah media tersebut layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran Kingdom Plantae di sekolah baik layak secara materi dan secara media. Hasil dari uji kelayakan materi oleh dosen ahli materi yang telah dilakukan dapat dilihat pada Tabel. 4.1.

Tabel 4.1 Uji Kelayakan Materi terhadap Media Prezi pada Materi Kingdom Plantae

No	Indikator	Skor
1	Desain Pembelajaran	
	a. Materi dalam media sesuai dengan silabus	4
	b. Materi dalam media diberikan secara runtut dan utuh	3
	c. Materi dalam media mudah diikuti	3
	d. Media mampu memberikan penjelasan secara tepat dan sesuai	2
	e. Media mampu mendorong motivasi belajar siswa	2
2	Isi Materi	
	a. Penggunaan contoh dalam materi sudah tepat	3
	b. Kesesuaian teks dengan materi	3
	c. Kesesuaian gambar dengan materi	3
	d. Kelengkapan materi dalam media	2
	e. Adanya informasi-informasi tambahan yang berkaitan dengan materi untuk menambah wawasan siswa	2
	f. Komponen isi materi sudah memadai sebagai media	2
	g. Materi didasarkan pada hal-hal nyata yang dibutuhkan	3

No	Indikator	Skor
	siswa	
	h. Materi disajikan secara menarik, kreatif dan mudah dipahami sesuai dengan tingkat pengetahuan dan pengembangan berpikir siswa	2
	i. Seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi yang dipelajari terdapat dalam satu bahan ajar secara utuh ( <i>self contained</i> )	3
	j. Media memiliki daya adiktif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ( <i>adaptive</i> )	2
	k. Setiap intruksi dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon dan penggunaan sesuai keinginan ( <i>user friendly</i> )	2
<b>Rata-rata</b>		<b>2,56</b>
<b>Persentase</b>		<b>64%</b>

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa kevalidan materi pada media pembelajaran prezi yang telah ditentukan oleh validator diperoleh rata-rata 2,56 dengan bobot tertinggi per soal yaitu 4 maka diperoleh persentase yaitu 64% dengan kriteria layak direkomendasikan sebagai salah satu media yang dapat digunakan sebagai sumber belajar di SMA Negeri 1 Masjid Raya. Adapun hasil dari uji kelayakan materi oleh guru bidang studi Biologi yang telah dilakukan dapat dilihat pada Tabel. 4.2.

Tabel 4.2 Uji Kelayakan Materi terhadap Media Prezi pada Materi Kingdom Plantae

No	Indikator	Skor
1	Desain Pembelajaran	
	a. Materi dalam media sesuai dengan silabus	4
	b. Materi dalam media diberikan secara runtut dan utuh	4
	c. Materi dalam media mudah diikuti	3
	d. Media mampu memberikan penjelasan secara tepat dan sesuai	4
	e. Media mampu mendorong motivasi belajar siswa	4

No	Indikator	Skor
2	Isi Materi	
	a. Penggunaan contoh dalam materi sudah tepat	4
	b. Kesesuaian teks dengan materi	4
	c. Kesesuaian gambar dengan materi	3
	d. Kelengkapan materi dalam media	4
	e. Adanya informasi-informasi tambahan yang berkaitan dengan materi untuk menambah wawasan siswa	3
	f. Komponen isi materi sudah memadai sebagai media	4
	g. Materi didasarkan pada hal-hal nyata yang dibutuhkan siswa	4
	h. Materi disajikan secara menarik, kreatif dan mudah dipahami sesuai dengan tingkat pengetahuan dan pengembangan berpikir siswa	4
	i. Seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi yang dipelajari terdapat dalam satu bahan ajar secara utuh ( <i>self contained</i> )	3
	j. Media memiliki daya adiktif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ( <i>adaptive</i> )	3
	k. Setiap intruksi dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon dan penggunaan sesuai keinginan ( <i>user friendly</i> )	4
	<b>Rata-rata</b>	<b>3,68</b>
	<b>Persentase</b>	<b>92%</b>

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa kevalidan materi pada media pembelajaran prezi yang telah ditentukan oleh validator diperoleh rata-rata 3,68 dengan bobot tertinggi per soal yaitu 4 maka diperoleh persentase yaitu 92% dengan kriteria sangat layak direkomendasikan sebagai salah satu media yang dapat digunakan sebagai sumber belajar. Adapun hasil dari uji kelayakan media oleh dosen ahli media yang telah dilakukan dapat dilihat pada Tabel. 4.3.

Tabel 4.3 Uji Kelayakan Media terhadap Media Prezi pada Materi Kingdom Plantae

No	Indikator	Skor
1	Kegunaan	
	a. Media prezi mempermudah proses pembelajaran	4
	b. Media prezi membantu memberi kejelasan tentang materi	4
	c. Media prezi dapat digunakan dengan mudah	3
	d. Media prezi yang dimuat sangat informatif	3
2	Kualitas Teks	
	a. Teks pada media prezi sudah jelas	3
	b. Ketepatan ukuran huruf	4
	c. Ketepatan pemilihan huruf	4
3	Tampilan	
	a. Tampilan prezi sangat menarik	3
	b. Kualitas gambar bagus	3
	c. Tampilan gambar tidak membuat salah persepsi	3
	d. Gambar dalam media sudah tepat	3
	e. Kombinasi warna menarik	3
	f. Kualitas warna bagus	4
4.	Bahasa	
	a. Menggunakan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan (EYD)	3
	b. Kesesuaian Bahasa dengan tingkat pengetahuan dan tingkat pengembangan pemahaman berfikir siswa.	3
	c. Kejelasan penggunaan Bahasa	3
	d. Konsistensi penggunaan istilah	3
	<b>Rata-rata</b>	<b>3,29</b>
	<b>Persentase</b>	<b>82%</b>

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa kevalidan media pembelajaran prezi yang telah ditentukan oleh validator diperoleh rata-rata 3,29 dengan bobot tertinggi per soal yaitu 4 maka diperoleh persentase yaitu 82% dengan kriteria layak direkomendasikan sebagai salah satu media yang dapat digunakan sebagai sumber belajar di SMA Negeri 1 Mesjid Raya. Hasil tersebut menunjukkan media pembelajaran prezi sudah layak digunakan di SMA Negeri 1 Mesjid Raya pada

materi Kingdom Plantae. Adapun hasil dari uji kelayakan media oleh dosen ahli media yang telah dilakukan dapat dilihat pada Tabel. 4.4.

Tabel 4.4 Uji Kelayakan Media terhadap Media Prezi pada Materi Kingdom Plantae

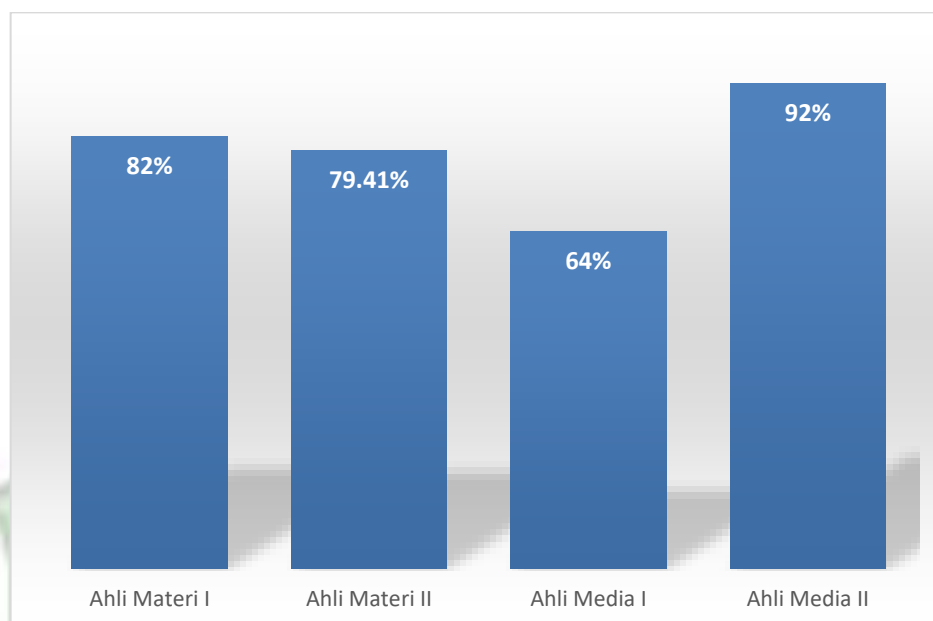
No	Indikator	Skor
1	Kegunaan	
	a. Media prezi mempermudah proses pembelajaran	3
	b. Media prezi membantu memberi kejelasan tentang materi	3
	c. Media prezi dapat digunakan dengan mudah	3
	d. Media prezi yang dimuat sangat informatif	4
2	Kualitas Teks	
	a. Teks pada media prezi sudah jelas	3
	b. Ketepatan ukuran huruf	3
	c. Ketepatan pemilihan huruf	3
3	Tampilan	
	a. Tampilan prezi sangat menarik	4
	b. Kualitas gambar bagus	3
	c. Tampilan gambar tidak membuat salah persepsi	4
	d. Gambar dalam media sudah tepat	3
	e. Kombinasi warna menarik	3
	f. Kualitas warna bagus	3
4.	Bahasa	
	a. Menggunakan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan (EYD)	3
	b. Kesesuaian Bahasa dengan tingkat pengetahuan dan tingkat pengembangan pemahaman berfikir siswa.	3
	c. Kejelasan penggunaan Bahasa	3
	d. Konsistensi penggunaan istilah	3
<b>Rata-rata</b>		<b>3,17</b>
<b>Persentase</b>		<b>79,4%</b>

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa kevalidan media pembelajaran prezi yang telah ditentukan oleh validator diperoleh rata-rata 3,17 dengan bobot tertinggi per soal yaitu 4 maka diperoleh persentase yaitu 79,4% dengan kriteria layak direkomendasikan sebagai salah satu media yang dapat digunakan sebagai sumber belajar di SMA Negeri 1 Mesjid Raya. Hasil tersebut menunjukkan media



pembelajaran prezi sudah layak digunakan di SMA Negeri 1 Mesjid Raya pada materi Kingdom Plantae. Hasil uji kelayakan oleh ahli media dan materi dapat dilihat pada Grafik 4.1.



Grafik 4.1 Hasil Uji Kelayakan Media dan Materi

## B. Pembahasan

### 1. Pengembangan Media Pembelajaran Prezi pada Materi Kingdom Plantae

Penelitian ini menggunakan suatu metode penelitian pengembangan *Research and Development (R&D)* yang merupakan suatu proses pengembangan perangkat pendidikan melalui serangkaian riset dengan menggunakan berbagai model dalam suatu siklus dan melewati beberapa tahapan.<sup>66</sup> Model Borg & Gall melalui beberapa tahap, yaitu: tahap potensi dan masalah, tahap pengumpulan data, tahap desain produk, tahap validasi desain dan tahap revisi desain. Tahap

<sup>66</sup> Mohammad Ali, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Cendekia Utama, 2010), h. 119.

perencanaan dimulai dari analisis masalah, analisis siswa. Pada tahap pengembangan produk awal dimulai dari penyusunan materi yang disesuaikan dengan kurikulum 2013 dan membuat media prezi dengan tahapan: pembuatan sketsa, pengumpulan objek media, dan membuat desain media.

Tahapan pengembangan produk dilakukan pengembangan terhadap media, peneliti menggunakan *software* prezi untuk mengembangkan media pembelajaran Kingdom Plantae.<sup>67</sup> Produk yang akan dihasilkan berupa media pembelajaran Kingdom Plantae menggunakan *software* prezi yang berisi desain tampilan, KI dan KD, indikator, isi materi, animasi, video, teks dan audio serta musik pengiring. Setelah produk selesai, selanjutnya produk divalidasi oleh dua tim ahli, yaitu ahli materi dan ahli media untuk dinilai kelayakannya.<sup>68</sup>

Media prezi merupakan sebuah perangkat lunak berbasis internet atau *software* yang digunakan sebagai media presentasi dan juga alat untuk mengeksplorasi berbagai ide di atas kanvas virtual.<sup>69</sup> Prezi menjadi unggul karena program ini menggunakan *Zooming User Interface* (ZUI), yang memungkinkan pengguna prezi untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi.

Penyampaian materi ajar dengan menggunakan media pembelajaran prezi dapat dilakukan secara linier maupun non-linier yang memiliki kekhasan dalam mengeksplorasi materi ajar. Media pembelajaran prezi dilengkapi dengan integrasi

---

<sup>68</sup> Epinur, "Pengembangan Media Pembelajaran Kimia pada Materi Elektrokimia untuk Kelas XII SMAN 8 Kota Jambi dengan Menggunakan Software Prezi", *Jurnal Ind. Soc. Integ. Chem*, Vol.6, No.1, (2014), h. 15.

<sup>69</sup> Rodhi dan Waiss, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis pada Materi Kalor", *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika*, Vol. 3, No. 2, (2014), h. 138.

multimedia, sehingga dapat memadukan antara video, gambar maupun animasi.<sup>70</sup> Penggunaan prezi menjadi sangat menarik dengan fitur-fitur yang dapat dimanfaatkan pada saat penyampaian materi dengan jelas.

## **2. Uji Kelayakan Media Pembelajaran Prezi Materi Kingdom Plantae**

Pengujian tingkat kelayakan media pembelajaran prezi pada materi Kingdom Plantae dilakukan dengan tujuan agar media yang dihasilkan dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa sesuai dengan yang dibutuhkan. Pengujian tingkat kelayakan media pembelajaran prezi pada materi Kingdom Plantae yaitu menggunakan instrumen berupa lembar kuesioner yang diisi oleh validator dari kalangan dosen dan guru di sekolah yang dipilih sebagai ahli materi dan media pembelajaran. Sebelum digunakan, instrumen diteliti terlebih dahulu oleh dosen pembimbing dengan memberikan masukan dan saran agar lebih baik.

Instrumen menguji tingkat kelayakan media pembelajaran prezi pada materi Kingdom Plantae yaitu menggunakan penilaian atau skor 1 sampai 4, dengan beberapa aspek pada kuesioner ahli materi yaitu desain pembelajaran dan isi materi sedangkan aspek pada kuesioner ahli media terdiri dari aspek kegunaan, kualitas teks, tampilan dan bahasa media.

Media dilakukan uji kelayakan bertujuan untuk mengetahui apakah media yang telah dibuat layak untuk diunakan. Selain diuji kelayakan juga direvisi sesuai komentar dan saran oleh validator ahli media dan ahli materi, yaitu perbaikan tampilan indikator dan perbaikan petunjuk pemutar video reproduksi agar lebih

---

<sup>70</sup> Settle, "Using Prezi in the Classroom", *Jurnal NACTA*, Vol. 55, No. 4. (2011), h. 105.

jelas sehingga mudah digunakan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi. dibuat layak untuk digunakan

Hasil penilaian dari ahli materi pembelajaran sesuai dengan kategori yang ditetapkan sebelumnya, yaitu < 21% berarti sangat tidak layak, layak, 21-40% berarti tidak layak, 41-60% berarti kurang layak, 61-80% berarti layak dan 81-100% berarti sangat layak, didapatkan hasil untuk kelayakan media prezi yaitu 64% dengan kriteria yaitu layak dan 92% dengan kriteria sangat layak direkomendasikan sebagai salah satu media yang dapat digunakan sebagai sumber belajar.

Hasil penilaian dari ahli media pembelajaran diperoleh hasil yaitu 82% dengan kriteria sangat layak direkomendasikan sebagai salah satu media yang dapat digunakan sebagai sumber belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran prezi pada materi Kingdom Plantae yang dihasilkan dapat dijadikan media dalam proses pembelajaran di SMA N 1 Masjid Raya. Uji kelayakan dilakukan oleh ahli yang mempunyai bidang dibagian media pembelajaran, baik ahli materi maupun ahli media, dengan adanya uji kelayakan dapat mengetahui seberapa layak media yang telah dihasilkan untuk digunakan di sekolah.

Kelayakan merupakan kriteria yang digunakan untuk menentukan suatu produk layak untuk dikembangkan dan direalisasikan. Produk yang dihasilkan dari penelitian dilakukan uji melalui dua tahapan yaitu uji kelayakan materi dan uji kelayakan media. Uji kelayakan terbatas dari hasil materi pembelajaran, hasil pengembangan dari aspek pembelajaran dan aspek materi. Uji kelayakan dari ahli

media mengevaluasi media pembelajaran hasil pengembangan dan mengukur layak atau tidaknya media tersebut untuk digunakan.<sup>71</sup>



---

<sup>71</sup> Serian Wijatno, *Pengantar Media Pembelajaran*, (Jakarta: Grasindo, 2009), h. 7.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengembangan Media Pembelajaran Prezi pada Materi Kingdom Plantae Di SMA Negeri 1 Masjid Raya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan desain media pembelajaran prezi pada materi Kingdom Plantae di SMA Negeri 1 Masjid Raya menggunakan model pengembangan yang dikembangkan oleh Borg & Gall. Model ini terdiri dari tahapan yaitu tahap potensi dan masalah, tahap pengumpulan data, tahap desain produk, tahap validasi desain dan tahap revisi desain sehingga diperoleh produk akhir berupa media pembelajaran prezi pada materi Kingdom Plantae. Media pembelajaran ini memuat materi Kingdom Plantae secara lengkap dengan perpaduan teks, gambar dan video.
2. Kelayakan media pembelajaran prezi pada materi Kingdom Plantae di SMA Negeri 1 Masjid Raya terdiri dari kelayakan ahli materi yang dilakukan pada media pembelajaran prezi pada materi Kingdom Plantae diperoleh persentase 64% dengan kategori layak dan 92% dengan kategori sangat layak. Sedangkan oleh ahli media diperoleh persentase sebesar 82% dan 79,4% dengan kriteria sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran pada materi Kingdom Plantae untuk membantu proses pembelajaran di SMA N 1 Masjid Raya.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, adapun saran yang dapat penulis kemukakan terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya penelitian pengembangan media pada berbagai *software* dan materi Biologi lainnya agar membantu penyampaian materi yang sulit menjadi lebih mudah dan menyenangkan.
2. Bagi peneliti lain, agar dapat menambah jumlah validator ahli materi dan media sehingga mendapatkan hasil kelayakan yang lebih akurat.
3. Bagi peneliti lain agar lebih menguasai *software* pembuatan produk media yang ingin digunakan agar proses pengembangan tidak memakan waktu lama.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. (2010). *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Bandung: Pustaka Cendekia Utama.
- Al-Qur'an
- Arsyad, Azhar. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Burhanuddin, Rizal. (2018). "Pengembangan Media Pembelajaran Presentasi Berbasis *Software Prezi* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Fisika Siswa SMA Kelas X". *Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(1): 1-13.
- E, Brian, Perron, dkk. (2010). "A Review of A Presentation Technology: Prezi". *Journal of Research on Social Work Practice*. Diakses dari <http://rsw-sagepub.com> pada tanggal 20 Agustus 2019, jam 13.20 WIB.
- Emzir. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Epinur. (2014). "Pengembangan Media Pembelajaran Kimia pada Materi Elektrokimia untuk Kelas XII SMAN 8 Kota Jambi dengan Menggunakan *Software Prezi*". *Jurnal Ind. Soc. Integ. Chem*, 6(1): 14-20.
- Hidayat, Sarip. (2017). "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android untuk Mahasiswa pada Materi Elektrokimia". *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Jamarah, Syaiful Bahri. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Janice, Glime. (2006). *Bryophyte Ecology*. Ebook Sponsored: Michigan Technological University.
- Janitaria, Citra. (2018). "Pengembangan Media Presentasi Pembelajaran Berbasis *Prezi* pada Materi Dinamika Hidrosfer dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Kelas X SMAN 1 Kubung". *Jurnal Buana*, 2(1): 358-365.
- Jim, Harvey dan Lesley Barringer. (2014). *Prezi For Professionals*. United Kingdom: Allcow Trading Company.
- KI dan KD Silabus SMA/MAN Kurikulum 2013 Kelas X Semester I.
- Mikorizawan. (2012). "Keanekaragaman Jenis Pohon di Kampus Universitas Jember". *Skripsi*. Jember: Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jember.
- Mulyatiningsih, Endang. (2011). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.



- Munadi, Yudhi. (2008). *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada.
- Nasution, Syaiful Hamzah. (2015). “Mengembangkan Media Pembelajaran Berbantuan Komputer pada Kelas Matematika”. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pembelajaran*.
- Nuryadin, Egi. (2018). Pengaruh Media Prezi Terhadap Respon dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Pencernaan pada Manusia”. *Jurnal Bio Education*, 3(1): 85-98.
- Nuryani R. (2005). *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Malang: Universitas Negeri Malang UM Press.
- Permendikbud Tahun (2016) No. 24 Tentang KI-KD K13.
- Prayoga, Indra. (2018). “Pengembangan Media Pembelajaran *Audio Visual* Berbasis *Prezi* untuk Siswa Kelas VIII Materi Puasa Tahun Ajaran 2018”. *Skripsi*, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Rachmawati, Faidah., dkk. (2001). *Biologi*. Jakarta: CV Ricardo.
- Reece, Campbell., dkk. (2008). *Biologi Edisi 8 Jilid 2*. Erlangga: PT Gelora Aksara Pratama.
- Rosanti, Dewi. (2013). *Morfologi Tumbuhan*. Jakarta: Erlangga.
- Rustaman. (2005). *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Malang: UM Press.
- Settle. (2011). “Using Prezi in the Classroom”. *Jurnal NACTA*, 55(4): 105-120.
- Shihab, Quraish. (2002). *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta : Lentera Hati.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogin.
- Suryani. (2015). “Penggunaan Media Prezi pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Untuk Meningkatkan Respon dan Kreativitas Peserta Didik SMA Negeri 1 Lhoksukon”. *Jurnal EduBio Tropika*. 3(1): 1-6.

- Sutarmi, T Siti T., Said H., dkk. (1983). *Botani Umum*. Bandung: Angkasa.
- Thobroni, Muhammad. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tjitrosoepomo, Gembong. (2005). *Morfologi Tumbuhan Cetakan 15*. Yogyakarta: UGM Press.
- [www.ebiologi.net/2015/11/9-bagian-bagian-bunga-dan-fungsinya.html](http://www.ebiologi.net/2015/11/9-bagian-bagian-bunga-dan-fungsinya.html). Diakses pada 14 September 2020.
- [www.pusatbiologi.com/2013/03/definisi-bagian-bagian-dan-struktur.html](http://www.pusatbiologi.com/2013/03/definisi-bagian-bagian-dan-struktur.html). Diakses pada 14 September 2020.
- Wahyudi, Dedi. (2017). “Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Pendidikan Akhlak dengan Program Prezi”. *Jurnal Edukatika*, 8(1): 35-48.
- Waiss dan Rodhi. (2014). “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis pada Materi Kalor”. *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika*, 3(2): 138-145.
- Wijatno, Serian. (2009). *Pengantar Entrepreneurship*. Jakarta: Grasindo.
- Yamasari. (2010). “Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis ICT yang Berkualitas”. *Seminar Nasional Pascasarjana*, 1(1): 1-7.
- Yunanik. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi Sebagai Upaya Meningkatkan Dasar Aplikasi Rangkaian OP AMP Mata Pelajaran Rangkaian Elektronika di SMK Negeri 2 Bojonegoro”. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 5(2): 1-12.

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
 Nomor : B-6301/Un.08/FTK/KP.07.6/07/2020

**TENTANG**

**PERPANJANGAN SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
**NOMOR: B-3500/Un.08/FTK/KP.07.6/02/2020 TENTANG: PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry maka dipandang perlu meninjau kembali dan menyempurnakan keputusan Dekan Nomor Un.08/FTK/PP.009/1603/2016 tentang pengangkatan pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
  - b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
  3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
  7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  9. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
  10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011, tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
  11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan** :
- Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tanggal 18 Februari 2020.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan PERTAMA** :
- Mencabut Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Nomor: B-3500/Un.08/FTK/KP.07.6/02/2020 tanggal 26 Februari 2020 tentang pengangkatan pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
- KEDUA** :
- Menunjuk Saudara:
- |                        |                            |
|------------------------|----------------------------|
| 1. Nurli Zahara, M. Pd | Sebagai Pembimbing Pertama |
| 2. Eriawati, M. Pd     | Sebagai Pembimbing Kedua   |
- Untuk membimbing Skripsi :
- |               |   |
|---------------|---|
| Nama          | : Laila Rahmati   |
| NIM           | : 140207074   |
| Program Studi | : Pendidikan Biologi  |
| Judul Skripsi | : Pengembangan Media Pembelajaran Prezi Pada Materi Kingdom Plantae di SMA Negeri 1 Masjid Raya |
- KETIGA** :
- Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut diatas dibebankan pada DiPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020;
- KEEMPAT** :
- Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021;
- KELIMA** :
- Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
 Pada tanggal : 03 Juli 2020

**An. Rektor**  
 Dekan,

**Muslim Razali**

**Tembusan**

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ketua Prodi Pendidikan Biologi;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-12484/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2020  
Lamp : -  
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

1. Dinas Pendidikan Aceh
2. SMA Negeri 1 Masjid Raya

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **LAILA RAHMATI / 140207074**  
Semester/Jurusan : XIII / Pendidikan Biologi  
Alamat sekarang : Gampoeng Neuheun Kec. Masjid Raya Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Pengembangan Media Pembelajaran Prezi pada Materi Kingdom Plantae di SMA Negeri 1 Masjid Raya***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 19 November 2020  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 16 November  
2021*

Dr. M. Chalis, M.Ag.



**PEMERINTAH ACEH  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 1 MESJID RAYA**

Jl. Ie Seum-Krueng Raya Km 0.5 Desa Meunabah Mon, Kec. Mesjid Raya, Kab. Aceh Besar  
Email: [smanmesjidraya@smarai.com](mailto:smanmesjidraya@smarai.com) Tlp. 081360423617, Kode Pos 23381



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 070 /301/MR/2020

Sehungan dengan Surat Izin Penelitian Tesis dari Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Besar Nomor: 421.3/G.1/6625/2020 Tanggal 19 November 2020, maka dengan ini Kepala Sekolah Menengah Atas ( SMA) Negeri 1 Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar menerangkan:

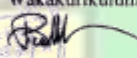
Nama	: <b>laila Rahmati</b>
NIM	: 140207074
Program Study	: Pendidikan Biologi
Universitas	: UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Benar yang namanya tersebut di atas telah mengadakan penelitian Skripsi pada SMAN 1 Mesjid Raya kabupaten Aceh Besar dengan judul:

**"PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PREZI PADA MATERI KINGDOM PLANTAE DI SMA NEGERI 1 MESJID RAYA"**

Demikian Surat Keterangan ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Mesjid Raya, 30 November 2020  
an.Kepala SMAN 1 Mesjid Raya  
Wakakurikulum.

  
**TERMADA PUTRI S.Pt**  
**NIP. 197409102005042002**

### Lembar Validasi Penilaian Produk Media Pembelajaran Prezi

#### I. Identitas Penulis

Nama : Laila Rahmati  
NIM : 140207074  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

#### II. Pengantar

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh penulis melaksanakan penelitian sebagai salah satu bentuk tugas akhir dan kewajiban yang harus diselesaikan. Penelitian yang dilakukan berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Prezi Pada Materi Kingdom Plantae di SMA Negeri 1 Masjid Raya".

Untuk mencapai tujuan penelitian, penulis dengan hormat meminta kesediaan dari Bapak/Ibu dosen untuk menilai Media Pembelajaran Prezi dan LKPD tersebut dengan melakukan pengisian daftar validasi yang penulis ajukan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Kerahasiaan jawaban serta identitas Bapak/Ibu akan dijamin sesuai dengan kode etik dalam penelitian. Penulis menyampaikan banyak terima kasih atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar validasi yang diajukan.

Hormat saya,

Laila Rahmati

### III. Deskripsi Skor

- 1 = Tidak valid
- 2 = Kurang valid
- 3 = Valid
- 4 = Sangat valid

### IV. Instrumen Penilaian Petunjuk Pengisian

- a. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian pada setiap aspek dengan cara memberi centang (✓) pada kolom skor yang telah disediakan.
- b. Jika perlu diadakan revisi, mohon Bapak/Ibu memberikan revisi pada bagian komentar/saran atau langsung pada naskah yang divalidasi.



### LEMBAR PENILAIAN MEDIA PEMBELAJARAN PREZI

#### A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan media pembelajaran prezi dalam pelaksanaan pembelajaran.

#### B. PETUNJUK

1. Bapak/ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.

#### 2. Keterangan:

4= Baik Sekali

3= Baik

2= Cukup

1= Kurang

No	Indikator	Penilaian				Komentar	Tindak Lanjut
		1	2	3	4		
1	Kegunaan						
	a. Media prezi mempermudah proses pembelajaran				√		
	b. Media prezi membantu memberi kejelasan tentang materi				√		
	c. Media prezi dapat digunakan dengan mudah				√		
	d. Media prezi yang dimuat sangat informatif				√		
2	Kualitas Teks						
	a. Teks pada media prezi sudah jelas				√		



	b. Ketepatan ukuran huruf			✓	
	c. Ketepatan pemilihan huruf			✓	
3	Tampilan				
	a. Tampilan prezi sangat menarik			✓	
	b. Kualitas gambar bagus			✓	
	c. Tampilan gambar tidak membuat salah persepsi			✓	
	d. Gambar dalam media sudah tepat			✓	
	e. Kombinasi warna menarik			✓	
	f. Kualitas warna bagus			✓	
4.	Bahasa				
	a. Menggunakan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)			✓	
	b. Kesesuaian Bahasa dengan tingkat pengetahuan dan tingkat pengembangan pemahaman berfikir siswa			✓	
	c. Kejelasan penggunaan Bahasa			✓	
	d. Konsistensi penggunaan istilah			✓	

(Sumber: Diadopsi dari Hesti Lukitaningrum, 2016)

Aspek penilaian

- 81%-100% = Sangat layak direkomendasikan sebagai salah satu media yang dapat digunakan sebagai media belajar
- 61%-80% = Layak direkomendasikan dengan perbaikan yang ringan
- 41%-60% = Cukup layak direkomendasikan dengan perbaikan yang berat
- 21%-40% = Tidak layak untuk direkomendasikan
- <21% = Sangat tidak layak direkomendasikan

## LEMBAR PENILAIAN MEDIA PEMBELAJARAN PREZI

### A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan media pembelajaran prezi dalam pelaksanaan pembelajaran.

### B. PETUNJUK

1. Bapak/ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.

2. Keterangan:

4= Baik Sekali

3= Baik

2= Cukup

1= Kurang

No	Indikator	Penilaian				Komentar	Tindak Lanjut
		1	2	3	4		
1	Kegunaan						
	a. Media prezi mempermudah proses pembelajaran			✓			
	b. Media prezi membantu memberi kejelasan tentang materi			✓			
	c. Media prezi dapat digunakan dengan mudah			✓			
	d. Media prezi yang dimuat sangat informatif				✓		
2	Kualitas Teks						
	a. Teks pada media prezi sudah jelas			✓			

	b. Ketepatan ukuran huruf			✓	
	c. Ketepatan pemilihan huruf			✓	
3	Tampilan				
	a. Tampilan prezi sangat menarik			✓	
	b. Kualitas gambar bagus			✓	
	c. Tampilan gambar tidak membuat salah persepsi			✓	
	d. Gambar dalam media sudah tepat			✓	
	e. Kombinasi warna menarik			✓	
	f. Kualitas warna bagus			✓	
4.	Bahasa				
	a. Menggunakan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)			✓	
	b. Kesesuaian Bahasa dengan tingkat pengetahuan dan tingkat pengembangan pemahaman berfikir siswa			✓	
	c. Kejelasan penggunaan Bahasa			✓	
	d. Konsistensi penggunaan istilah			✓	

(Sumber: Diadopsi dari Hesti Lukitaningrum, 2016)

Aspek penilaian

- 81%-100% = Sangat layak direkomendasikan sebagai salah satu media yang dapat digunakan sebagai media belajar
- 61%-80% = Layak direkomendasikan dengan perbaikan yang ringan
- 41%-60% = Cukup layak direkomendasikan dengan perbaikan yang berat
- 21%-40% = Tidak layak untuk direkomendasikan
- <21% = Sangat tidak layak direkomendasikan

Pemberian penilaian dan komentar secara keseluruhan terhadap media pembelajaran tersebut.

Media yang disajikan sudah sangat sistematis dan menarik serta dalam mendesain  
tampilan yang dan menarik

Keterangan:

- 4= Dapat digunakan tanpa revisi
- 3= Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 2= Dapat digunakan dengan banyak revisi
- 1= Tidak dapat digunakan

Banda Aceh, Oktober 2020  
Validator

*Nurli*  
Nurli, S.Pd

## LEMBAR PENILAIAN AHLI MATERI

### A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan media pembelajaran dari segi materi pembelajaran prezi dalam pelaksanaan pembelajaran.

### B. PETUNJUK

1. Bapak/ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia.

#### 2. Keterangan:

- 4= Baik Sekali
- 3= Baik
- 2= Cukup
- 1= Kurang

No	Indikator	Penilaian				Komentar	Tindak Lanjut
		1	2	3	4		
1	Desain Pembelajaran						
	a. Materi dalam media sesuai dengan silabus				✓		
	b. Materi dalam media diberikan secara runtut dan utuh				✓		
	c. Materi dalam media mudah diikuti			✓			
	d. Media mampu memberikan penjelasan secara tepat dan sesuai				✓		
	e. Media mampu mendorong motivasi belajar siswa				✓		

2	Isi Materi								
	a. Penggunaan contoh dalam materi sudah tepat					✓			
	b. Kesesuaian teks dengan materi					✓			
	c. Kesesuaian gambar dengan materi				✓				
	d. Kelengkapan materi dalam media					✓			
	e. Adanya informasi-informasi tambahan yang berkaitan dengan materi untuk menambah wawasan siswa				✓				
	f. Komponen isi materi sudah memadai sebagai media					✓			
	g. Materi didasarkan pada hal-hal nyata yang dibutuhkan siswa					✓			
	h. Materi disajikan secara menarik, kreatif dan mudah dipahami sesuai dengan tingkat pengetahuan dan pengembangan berpikir siswa					✓			
	i. Seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi yang dipelajari terdapat dalam satu bahan ajar secara utuh ( <i>self contained</i> )					✓			
	j. Media memiliki daya adiktif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ( <i>adaptive</i> )					✓			
	k. Setiap intruksi dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon dan penggunaan sesuai keinginan ( <i>user friendly</i> )					✓			

(Sumber: Diadopsi dari Hesti Lukitaningrum, 2016)

Aspek penilaian

- 81%-100% = Sangat layak direkomendasikan sebagai salah satu media yang dapat digunakan sebagai media belajar
- 61%-80% = Layak direkomendasikan dengan perbaikan yang ringan
- 41%-60% = Cukup layak direkomendasikan dengan perbaikan yang berat
- 21%-40% = Tidak layak untuk direkomendasikan
- <21% = Sangat tidak layak direkomendasikan

Pemberian penilaian dan komentar secara keseluruhan terhadap media pembelajaran prezi:

Media sangat baik untuk dijadikan bahan ajar tambahan oleh guru disekolah.

Keterangan:

- 4= Dapat digunakan tanpa revisi
- 3= Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 2=Dapat digunakan dengan banyak revisi
- 1= Tidak dapat digunakan

Banda Aceh, Oktober 2020

Validator

*Masdar*  
Masdar, S. Pd

### LEMBAR PENILAIAN AHLI MATERI

#### A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan media pembelajaran dari segi materi pembelajaran prezi dalam pelaksanaan pembelajaran.

#### B. PETUNJUK

1. Bapak/ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.

#### 2. Keterangan:

4= Baik Sekali

3= Baik

2= Cukup

1= Kurang

No	Indikator	Penilaian				Komentar	Tindak Lanjut
		1	2	3	4		
1	Desain Pembelajaran						
	a. Materi dalam media sesuai dengan silabus				√		
	b. Materi dalam media diberikan secara runtut dan utuh			√			
	c. Materi dalam media mudah diikuti			√			
	d. Media mampu memberikan penjelasan secara tepat dan sesuai		√				
	e. Media mampu mendorong motivasi belajar siswa		√				

Comment (W1): Silabus tidak terlampir



2	Isi Materi					
	a. Penggunaan contoh dalam materi sudah tepat			√		
	b. Kesesuaian teks dengan materi			√		
	c. Kesesuaian gambar dengan materi			√		
	d. Kelengkapan materi dalam media		√			
	e. Adanya informasi-informasi tambahan yang berkaitan dengan materi untuk menambah wawasan siswa		√			
	f. Komponen isi materi sudah memadai sebagai media		√			
	g. Materi didasarkan pada hal-hal nyata yang dibutuhkan siswa			√		
	h. Materi disajikan secara menarik, kreatif dan mudah dipahami sesuai dengan tingkat pengetahuan dan pengembangan berpikir siswa		√			
	i. Seluruh materi pembelajaran dan satu unit kompetensi yang dipelajari terdapat dalam satu bahan ajar secara utuh ( <i>self contained</i> )			√		
	j. Media memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ( <i>adaptive</i> )		√			
	k. Setiap instruksi dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon dan penggunaan sesuai keinginan ( <i>user friendly</i> )		√			

(Sumber: Diadopsi dari Hestu Lukitangrum, 2016)

**Aspek penilaian**

- 81%-100% = Sangat layak direkomendasikan sebagai salah satu media yang dapat digunakan sebagai media belajar  
61%-80% = Layak direkomendasikan dengan perbaikan yang ringan  
41%-60% = Cukup layak direkomendasikan dengan perbaikan yang berat  
21%-40% = Tidak layak untuk direkomendasikan  
<21% = Sangat tidak layak direkomendasikan

Pemberian penilaian dan komentar secara keseluruhan terhadap media pembelajaran prezi:

Materi dalam media diberikan dengan runtut, telah memiliki kesesuaian dengan antara teks dengan gambar, tetapi masih sangat sederhana dalam penyampaian informasi.

**Keterangan:**

- 4= Dapat digunakan tanpa revisi  
3= Dapat digunakan dengan sedikit revisi  
2=Dapat digunakan dengan banyak revisi  
1= Tidak dapat digunakan

Banda Aceh, Oktober 2020  
Validator  
Dito,  
Khaman Nisa

### Hasil Uji Kelayakan Oleh Ahli Materi

No	Indikator	Skor
1	Desain Pembelajaran	
	a. Materi dalam media sesuai dengan silabus	4
	b. Materi dalam media diberikan secara runtut dan utuh	3
	c. Materi dalam media mudah diikuti	3
	d. Media mampu memberikan penjelasan secara tepat dan sesuai	2
	e. Media mampu mendorong motivasi belajar siswa	2
2	Isi Materi	
	a. Penggunaan contoh dalam materi sudah tepat	3
	b. Kesesuaian teks dengan materi	3
	c. Kesesuaian gambar dengan materi	3
	d. Kelengkapan materi dalam media	2
	e. Adanya informasi-informasi tambahan yang berkaitan dengan materi untuk menambah wawasan siswa	2
	f. Komponen isi materi sudah memadai sebagai media	2
	g. Materi didasarkan pada hal-hal nyata yang dibutuhkan siswa	3
	h. Materi disajikan secara menarik, kreatif dan mudah dipahami sesuai dengan tingkat pengetahuan dan pengembangan berpikir siswa	2
	i. Seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi yang dipelajari terdapat dalam satu bahan ajar secara utuh ( <i>self contained</i> )	3
	j. Media memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ( <i>adaptive</i> )	2
	k. Setiap intruksi dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon dan penggunaan sesuai keinginan ( <i>user friendly</i> )	2
	<b>Rata-rata</b>	<b>2,56</b>
	<b>Persentase</b>	<b>64%</b>

No	Indikator	Skor
1	Desain Pembelajaran	
	a. Materi dalam media sesuai dengan silabus	4
	b. Materi dalam media diberikan secara runtut dan utuh	4
	c. Materi dalam media mudah diikuti	3
	d. Media mampu memberikan penjelasan secara tepat dan sesuai	4
	e. Media mampu mendorong motivasi belajar siswa	4
2	Isi Materi	
	a. Penggunaan contoh dalam materi sudah tepat	4
	b. Kesesuaian teks dengan materi	4
	c. Kesesuaian gambar dengan materi	3
	d. Kelengkapan materi dalam media	4
	e. Adanya informasi-informasi tambahan yang berkaitan dengan materi untuk menambah wawasan siswa	3
	f. Komponen isi materi sudah memadai sebagai media	4
	g. Materi didasarkan pada hal-hal nyata yang dibutuhkan siswa	4
	h. Materi disajikan secara menarik, kreatif dan mudah dipahami sesuai dengan tingkat pengetahuan dan pengembangan berpikir siswa	4
	i. Seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi yang dipelajari terdapat dalam satu bahan ajar secara utuh ( <i>self contained</i> )	3
	j. Media memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ( <i>adaptive</i> )	3
	k. Setiap intruksi dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon dan penggunaan sesuai keinginan ( <i>user friendly</i> )	4
	<b>Rata-rata</b>	<b>3,68</b>
	<b>Persentase</b>	<b>92%</b>

### Hasil Uji Kelayakan Oleh Ahli Media

No	Indikator	Skor
1	Kegunaan	
	a. Media prezi mempermudah proses pembelajaran	4
	b. Media prezi membantu memberi kejelasan tentang materi	4
	c. Media prezi dapat digunakan dengan mudah	3
	d. Media prezi yang dimuat sangat informative	3
2	Kualitas Teks	
	a. Teks pada media prezi sudah jelas	3
	b. Ketepatan ukuran huruf	4
	c. Ketepatan pemilihan huruf	4
3	Tampilan	
	a. Tampilan prezi sangat menarik	3
	b. Kualitas gambar bagus	3
	c. Tampilan gambar tidak membuat salah persepsi	3
	d. Gambar dalam media sudah tepat	3
	e. Kombinasi warna menarik	3
	f. Kualitas warna bagus	4
4.	Bahasa	
	a. Menggunakan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)	3
	b. Kesesuaian Bahasa dengan tingkat pengetahuan dan tingkat pengembangan pemahaman berfikir siswa	3
	c. Kejelasan penggunaan Bahasa	3
	d. Konsistensi penggunaan istilah	3
	<b>Rata-rata</b>	<b>3,29</b>
	<b>Persentase</b>	<b>82%</b>

No	Indikator	Skor
1	Kegunaan	
	e. Media prezi mempermudah proses pembelajaran	3
	f. Media prezi membantu memberi kejelasan tentang materi	3
	g. Media prezi dapat digunakan dengan mudah	3
	h. Media prezi yang dimuat sangat informative	4
2	Kualitas Teks	
	d. Teks pada media prezi sudah jelas	3
	e. Ketepatan ukuran huruf	3
	f. Ketepatan pemilihan huruf	3
3	Tampilan	
	g. Tampilan prezi sangat menarik	4
	h. Kualitas gambar bagus	3
	i. Tampilan gambar tidak membuat salah persepsi	4
	j. Gambar dalam media sudah tepat	3
	k. Kombinasi warna menarik	3
	l. Kualitas warna bagus	3
4.	Bahasa	
	e. Menggunakan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)	3
	f. Kesesuaian Bahasa dengan tingkat pengetahuan dan tingkat pengembangan pemahaman berfikir siswa	3
	g. Kejelasan penggunaan Bahasa	3
	h. Konsistensi penggunaan istilah	3
	<b>Rata-rata</b>	<b>3,17</b>
	<b>Persentase</b>	<b>79,41%</b>

### Dokumentasi Penelitian di SMA N 1 Masjid Raya



Gambar: Proses Wawancara Siswa



Gambar: Proses Wawancara Guru



Gambar: Proses Wawancara Guru



Gambar: Proses Validasi Ahli Media



Gambar: Proses Validasi Ahli Materi



Gambar: SMA N 1 Masjid Raya